

HUBUNGAN LITERASI NUMERASI DENGAN KETERAMPILAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH SE-  
KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN

2022/2023

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

ANINDITA YULIANTI

NIM: 193141144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

HUBUNGAN LITERASI NUMERASI DENGAN KETERAMPILAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH SE-  
KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN  
2022/2023

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

ANINDITA YULIANTI

NIM: 193141144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Anindita Yulianti

NIM: 193141144

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Anindita Yulianti

NIM : 193141144

Judul : Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 27 April 2023

Pembimbing,



Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.


NIP. 199312252019032027

## LEMBAR PENGESAHAN


### LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi dengan judul Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Anindita Yulianti telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, tanggal 15 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.   
NIP. 19931225 201903 2 027

Penguji 1

Merangkap Ketua : Wiwin Astuti, M. Pd.   
NIP. 19920415 201903 2 015

Penguji Utama : Suyatman, S. Pd., M. Pd.   
NIP. 19710720 200501 1 004

Surakarta, 22 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, ayahanda Sukiman dan Ibunda Sumarti yang telah memberikan cinta, kasih sayang, dan doa yang sangat tulus kepada saya. Terima kasih telah mendidik, membesarkan, dan mengantarkan saya sampai menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Adik saya Ilham Nurahman terima kasih atas kasih sayang, persaudaraan, dan dukungannya selama ini.
3. Bapak Herry Chang yang selama ini mendanai UKT saya dalam menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Teman-teman saya Arofah Nurul Walidaini, Febi Ana Putri, dan Laeli Khusniyati yang kebersamaan saya selama menyelesaikan skripsi
5. Teman-teman Angkatan 19 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, terkhususnya PGMI E Angkatan 2019
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
7. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa saya sebut namanya satu per satu.

## MOTTO

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ  
وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda (kebesaran kami). Kami hapuskan tanda malam dan kami jadikan tanda siang itu terang benderang agar kamu (dapat) mencari karunia dari Tuhanmu dan mengetahui bilangan tahun serta perhitungan (waktu). Segala sesuatu telah kami terangkan secara terperinci (QS.

Al-Isra: 12)

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anindita Yulianti

NIM : 193141144

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 27 April 2023

Yang Menyatakan,



Anindita Yulianti

NIM: 193141144

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr.H. Baidi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Dr.Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah.
4. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah membimbing penulis selama perkuliahan menjadi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Kustiarini, M. Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan menjadi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Erlinda Rahma Dewi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan saran, dan motivasi yang membangun kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Nurwulan Purnasari, S. TP., M. Si. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan menjadi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Seluruh ahli yang telah memberikan saran yang membangun kepada penulis agar instrumen tes yang dibuat layak digunakan untuk menjadi bahan instrumen yang lebih baik ketika digunakan saat penelitian.



9. Agus Widada, S.Pd, M.Pd selaku Kepala MI Muhammadiyah Sragen yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
10. Edy Nuryanto, S. Ag. selaku Kepala MI Muhammadiyah Trangsan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
11. Luqman Prasetyo, S. Pd. I. selaku Kepala MI Muhammadiyah PK Blimbing Gatak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
12. Umi Barokah, M. Pd. I. selaku Kepala MI Muhammadiyah Luwang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
13. Wali kelas V MI Muhammadiyah Trangsan, MI Muhammadiyah PK Blimbing, MI Muhammadiyah Luwang, dan MI Muhammadiyah Sragen yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan observasi dan penelitian.
14. Siswa kelas V MI Muhammadiyah Trangsan, MI Muhammadiyah PK Blimbing, MI Muhammadiyah Luwang, dan MI Muhammadiyah Sragen yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam penelitian ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta sampai skripsi ini selesai.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 21 April 2023

Anindita Yulianti

NIM. 193141144

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b>	
A. Literasi Numerasi .....	9
1. Pengertian .....	9

2. Prinsip Dasar .....	11
3. Tujuan dan Manfaat .....	11
4. Indikator .....	12
B. Keterampilan Berpikir Kritis .....	14
1. Pengertian .....	14
2. Indikator .....	16
3. Karakteristik .....	18
4. Manfaat .....	19
C. Kajian Penelitian Terdahulu .....	21
D. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis .....	26
 <b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	40
 <b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	47
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	52
C. Pengujian Hipotesis .....	54
D. Pembahasan .....	55
 <b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## ABSTRAK

Anindita Yulianti, 2023. *Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

Kata kunci : Literasi, literasi numerasi, berpikir kritis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum berkembangnya kemampuan literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis siswa padahal siswa sekolah dasar harus mempunyai kemampuan literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis yang tinggi untuk menyelesaikan permasalahan di abad 21 ini. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak, (2) mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak, dan (3) mengetahui hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah di Kecamatan Gatak. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*, diperoleh 2 MI menjadi tempat penelitian, yakni MI Muhammadiyah Trangsari dan MI Muhammadiyah Sragen dengan jumlah sampel 55 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes. Instrumen yang akan digunakan diuji menggunakan uji validitas logis dan empiris. Uji validitas logis diujikan kepada dua ahli, selanjutnya dilakukan uji validitas empiris ke siswa kelas V MI Muhammadiyah PK Blimbing dan MI Muhammadiyah Luwang. Hasil uji validitas diperoleh 9 soal valid untuk tes literasi numerasi dan 4 soal valid untuk tes keterampilan berpikir kritis. Hasil uji reliabilitas literasi numerasi sebesar  $0,638 > 0,6$  maka data tersebut dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas keterampilan berpikir kritis sebesar  $0,651 > 0,6$  maka data tersebut reliabel. Instrumen yang sudah valid dan reliabel digunakan untuk pengambilan data penelitian. Data hasil penelitian diuji normalitas dan linearitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan korelasi *product moment*.

Rata-rata literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah di Kecamatan Gatak adalah 77 dari skor maksimal 100 berada di kategori sedang dengan persentase 45,5%. Rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah di Kecamatan Gatak adalah 62,8 dari skor maksimal 100 berada di kategori sedang dengan persentase 38,2%. Hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah di Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan hubungan positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien uji korelasi sebesar 0,805 berada di antara 0,80-1,000 yang artinya hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis memiliki hubungan yang positif dan dalam tingkat hubungan sangat kuat.

## ABSTRAC

Anindita Yulianti, 2023. *The Relationship between Numerical Literacy Ability and Critical Thinking Skills of Class V MI Muhammadiyah Students in Gatak District, Sukoharjo Regency, Academic Year 2022/2023. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.*

Advisor : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

Keywords : Literacy, numeracy literacy, critical thinking

*The background of this research is the underdeveloped numeracy literacy skills and students' critical thinking skills, even though elementary school students must have high numeracy literacy skills and critical thinking skills to solve problems in the 21st century. The purposes of this study were (1) to determine the numeracy literacy of fifth grade students at MI Muhammadiyah in Gatak District, (2) to determine the critical thinking skills of fifth grade students at MI Muhammadiyah in Gatak District, and (3) to determine the relationship between numeracy literacy and critical thinking skills. students of class V MI Muhammadiyah in Gatak District.*

*The type of research used is correlational quantitative research. The population in this study were all fifth grade students of MI Muhammadiyah in Gatak District. The sampling technique used was cluster random sampling, 2 MI were obtained as research sites, namely MI Muhammadiyah Trangsan and MI Muhammadiyah Sragen with a sample size of 55 students. The instrument used is a test. The instrument to be used is tested using logical and empirical validity tests. The logical validity test was tested on two experts, then an empirical validity test was carried out on fifth grade students of MI Muhammadiyah PK Blimbing and MI Muhammadiyah Luwang. The results of the validity test obtained 9 valid questions for the numeracy literacy test and 4 valid questions for the critical thinking skills test. The results of the numeracy literacy reliability test are  $0.638 > 0.6$ , so the data is said to be reliable. The results of the reliability test for critical thinking skills are  $0.651 > 0.6$ , so the data is reliable. Instruments that are already valid and reliable are used for research data collection. The research data were tested for normality and linearity then tested the hypothesis with product moment correlation.*

*The average numeracy literacy of class V MI Muhammadiyah students in Gatak District is 77 from the maximal score 100 in the medium category with a percentage of 45.5%. The average critical thinking skill of class V MI Muhammadiyah students in Gatak District is 62.8 from the maximal score 100 which is in the medium category with a percentage of 38.2%. The relationship between numeracy literacy and the critical thinking skills of class V MI Muhammadiyah students in Gatak District for the 2022/2023 academic year shows a positive relationship. This is indicated by the value of the correlation test coefficient of 0.805 which is between 0.80-1.000, which means that the relationship between numeracy literacy and critical thinking skills has a positive relationship and at a very strong level of relationship.*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 4.1 Hasil Output Grafik <i>Scatter-Plot</i> .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Literasi Numerasi .....	13
Tabel 2. 2 Indikator Literasi Numerasi .....	13
Tabel 2. 3 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	17
Tabel 2. 4 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	17
Tabel 2. 5 Penelitian yang Relevan.....	24
Tabel 3. 1 Waktu dan Tahap Penelitian .....	30
Tabel 3. 2 Populasi MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak.....	31
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Numerasi .....	34
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis.....	34
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Literasi Numerasi .....	37
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis .....	38
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Literasi Numerasi.....	39
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis ...	39
Tabel 3. 9 Kategorisasi Hasil Tes Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kritis.....	42
Tabel 3. 10 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	45
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa Kelas V .....	48
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Literasi Numerasi.....	49
Tabel 4. 3 Penghitungan Statistik Deskriptif Literasi Numerasi.....	49
Tabel 4. 4 Kategorisasi Hasil Tes Literasi Numerasi.....	49
Tabel 4. 5 Persentase Hasil Tes Literasi Numerasi.....	50
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Berpikir Kritis .....	51
Tabel 4. 7 Penghitungan Statistik Deskriptif Keterampilan Berpikir Kritis .....	51
Tabel 4. 8 Kategorisasi Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis .....	51
Tabel 4. 9 Persentase Keterampilan Berpikir Kritis.....	52
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Numerasi .....	72
Lampiran A. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis .....	72
Lampiran A. 3 Instrumen Tes Literasi Numerasi .....	73
Lampiran A. 4 Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis .....	84
Lampiran A. 5 Analisis Hasil Uji Coba Tes Literasi Numerasi .....	89
Lampiran A. 6 Analisis Hasil Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Kritis ....	92
Lampiran A. 7 Instrumen yang Digunakan .....	94
Lampiran A. 8 Lembar Validasi Isi .....	103
Lampiran A. 9 Lembar Validasi Konstruk .....	109
Lampiran B. 1 Data Hasil Tes Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kritis .....	116
Lampiran B. 2 Analisis Unit Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kritis .....	119
Lampiran B. 3 Uji Prasyarat Data Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kritis .....	122
Lampiran B. 4 Uji Korelasi Data Literasi Numerasi Dan Keterampilan Berpikir Kritis .....	123
Lampiran C. 1 Surat Tugas Pembimbing .....	125
Lampiran C. 2 Surat Izin Observasi .....	126
Lampiran C. 3 Surat Izin Penelitian .....	129
Lampiran C. 4 Surat Keterangan Peneltian .....	131



Lampiran D. 1 Dokumentasi Observasi .....	134
Lampiran D. 2 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba .....	134
Lampiran D. 3 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	135
Lampiran D. 4 Lembar Jawaban Siswa .....	136
Lampiran D. 5 Tabel r <i>Product Moment</i> .....	142
Lampiran D. 6 Daftar Riwayat Hidup .....	143

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Cermin dari suatu bangsa yang maju terletak pada kualitas masyarakatnya (Nurjanah dkk, 2022: 87). Bangsa yang maju dibangun tidak hanya bermodalkan kelimpahan sumber daya alam (SDA) maupun banyak sedikitnya penduduk. Bangsa yang besar adalah bangsa dengan masyarakat berperadaban tinggi dan aktif dalam kemajuan dunia (Kemendikbud, 2017: 1). Memasuki abad ke-21 atau era globalisasi, terjadi perubahan mendasar mengenai tata kehidupan manusia dengan abad sebelumnya, tak terkecuali di bidang pendidikan (Wijaya dkk 2016:263). Dunia pendidikan memasuki abad 21 telah dihadapkan pada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat. Hal ini menjadi tantangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bersaing secara global (Tursina dkk, 2020: 8).

Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk memiliki keterampilan abad ke-21 atau keterampilan 4C, yakni: keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) (Frasandy, 2018: 108). Hal ini sejalan dengan Permendikbud nomor 20 tahun 2016 dalam kurikulum 2013 mengenai keterampilan berpikir dan bertindak yang dibutuhkan oleh peserta didik, yakni: kreatif, produktif,

kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif (Ismayanti, 2016: 8). Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan dari semua pihak terutama sekolah untuk membekali peserta didik menguasai sejumlah keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan abad 21. Selain peserta didik, pendidik dalam hal ini sangat diperlukan untuk terus mengembangkan *hard skill* maupun *soft skill* peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Keterampilan 4C dapat dikuasai oleh peserta didik apabila pendidik mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kegiatan yang menantang peserta didik untuk berpikir kritis dan dalam memecahkan masalah (Frasandy, 2018: 108).

Keterampilan berpikir kritis memberi arah yang tepat dalam berpikir dan bekerja, membantu kita untuk menentukan hubungan antara satu hal dengan hal lainnya. Keterampilan berpikir kritis diperlukan untuk memahami konsep, menganalisis masalah, dan menemukan solusi yang tepat untuk masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis lebih menitikberatkan pada pertanyaan tentang keaslian jawaban, fakta, atau informasi daripada sekedar mencari jawaban atas pertanyaan. Berpikir kritis bukanlah pengumpulan informasi. Peserta didik yang mempunyai ingatan yang baik dan fakta yang banyak belum tentu pemikir kritis, karena keterampilan berpikir kritis bisa menyimpulkan apa yang diketahui, mengetahui manfaat informasi untuk memecahkan masalah dan mencari sumber yang relevan (Sukmawati, 2018: 2). Namun, peserta didik setingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) belum mampu untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini sebagaimana

hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2022 di mana mayoritas MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak memperoleh nilai sekitar 2 untuk kategori nalar kritis. Nilai tersebut berada di bawah nilai rata-rata Kabupaten Sukoharjo yakni 2,22 (Pusat Asesmen Pendidikan, 2022). Kategori tertinggi berada di nilai 3 (mahir), 2 (cakap), 1,5 (dasar), dan terakhir 1 (perlu intervensi khusus) (Kemendikbudristek, 2022: 2). Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak berada ditahap cakap. Keterampilan berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan memerlukan adanya suatu kegiatan literasi.

Literasi berperan sebagai instrumen bagi peserta didik dalam mengetahui, menguasai, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari (Wiedarti, 2016: 2) Perintah membaca Al-quran dalam konteks Islam selaras dengan perintah berliterasi. Perintah literasi termuat dalam firman Allah swt. (QS. Al-'Alaq 96: Ayat 1-5):

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur’an: 2019).

Ayat tersebut menyerukan umat Islam untuk terus membaca atau memperkuat tradisi literasi, karena dengan pembiasaan berliterasi akan

mempengaruhi individu ke arah yang lebih baik. Kesepakatan mengenai penguasaan enam literasi dasar telah dilakukan pada tahun 2015 oleh *World Economic Forum*. Kesepakatan ini tidak hanya berfokus pada siswa dan orang tua atau wali tetapi juga seluruh masyarakat. Enam literasi dasar yang telah disepakati mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (Tim Gerakan Literasi Nasional, 2017: 2). Literasi dasar yang telah disepakati menjadi bekal wajib yang harus dimiliki peserta didik untuk kecakapan hidup. Oleh karena itu, tidak hanya literasi baca-tulis yang terus dikembangkan tetapi juga literasi lainnya tak terkecuali literasi numerasi.

Literasi berkaitan erat dengan bahasa, sedangkan numerasi berkaitan dengan matematika, sehingga literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam berpikir menggunakan bahasa dan matematika (Rosidi dkk, 2022: 3304). Numerasi tidak sama dengan kemampuan matematika. Keduanya sama-sama didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi pemberdayaan pengetahuan dan keterampilannya berbeda. Kemampuan numerasi tidak hanya bermodalkan pengetahuan matematika saja, numerasi memuat keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam kehidupan sehari-hari, di mana tidak terstrukturanya permasalahan yang ditemukan, banyaknya cara dalam menyelesaikan, atau bahkan penyelesaian tidak bisa dilakukan dengan tuntas, serta berkaitan dengan faktor non-matematis. Artinya, numerasi memerlukan pengetahuan matematika yang termuat dalam kurikulum. Akan tetapi, pembelajaran matematika tidak serta merta menumbuhkan kemampuan numerasi

(Kemendikbud, 2017: 3). Sebagaimana Hasil Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) 2022 MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak kompetensi literasi numerasi siswa kelas V mayoritas berada dikategori cakap, yakni 5 MI berada ditingkat 3 yakni kemahiran cakap dan 1 MI berada ditingkat 2 yakni kemahiran dasar (Kemenag, 2022). Tingkat kemahiran literasi numerasi terbagi menjadi 5 kategori. Kategori tertinggi dimulai dari perlu ruang kreasi, terampil, cakap, dasar, dan terakhir perlu pendampingan (Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2022: 20–21) Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa berada di level cakap sehingga perlu untuk meningkatkan penguasaan konsep dan mengembangkan secara mandiri atas pengetahuan yang telah dipelajari (Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2022: 21).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan literasi numerasi peserta didik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengajukan judul penelitian “Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa berada di tahap cakup berdasarkan hasil ANBK.
2. Literasi numerasi siswa berada di level cakup berdasarkan hasil AKMI

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V.
2. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak tahun ajaran 2022/2023

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak?
2. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak?
3. Apakah terdapat hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak.
2. Untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak.
3. Untuk mengetahui hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu prasyarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di UIN Raden Mas Said Surakarta dan menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai keterkaitan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V.
  - b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bentuk evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan guna meningkatkan kualitas pembelajaran supaya peserta didik lebih melatih keterampilan berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan literasi numerasinya.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan literasi numerasi.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Literasi Numerasi

##### 1. Pengertian Literasi Numerasi

Literasi numerasi berasal dari dua kata, yakni literasi dan numerasi. Literasi dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016) memiliki arti kemampuan individu dalam mengolah pengetahuan dan informasi untuk kecakapan hidup. Literasi dibutuhkan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran (Saputri, Nisa, dan Munawaroh 2021: 109). Deklarasi *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) memaparkan bahwa literasi berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi di masyarakat (Wiedarti, 2016: 1). Numerasi merupakan kemampuan dalam menggunakan kemampuan operasi hitung dan konsep bilangan serta menafsirkan informasi kuantitatif ke dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2017:4). Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, fakta, dan alat matematika guna memecahkan masalah sehari-hari dalam berbagai konteks individu sebagai warga negara Indonesia dan warga dunia (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud, 2020).

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi, pengetahuan, dan kemampuan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain) serta

mengaplikasikan hasil analisis untuk membuat prediksi dan keputusan (Kemendikbud, 2017: 3). Literasi numerasi secara sederhana adalah bagaimana mengaplikasikan konsep bilangan, operasi hitung penjumlahan, perkalian pengurangan, dan pembagian ke dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan dan menafsirkan berbagai simbol dan angka yang dimanipulasi dalam bentuk grafik dan tabel untuk membuat keputusan yang benar dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari (Patta dan Muin, 2021: 213). Hal ini ditegaskan oleh Kemendikbudristek (2021: 5), bahwasanya literasi numerasi adalah kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk percaya diri menggunakan matematika ke semua aspek kehidupan.

Literasi numerasi sangat diperlukan dalam matematika, karena matematika tidak hanya selalu dikaitkan dengan rumus-rumus matematika, tetapi juga membutuhkan keterampilan berpikir kritis dalam menjawab semua pertanyaan yang disajikan. Literasi numerasi juga membantu siswa dalam memahami peran matematika dalam memecahkan masalah ke kehidupan sehari-hari (Salvia dkk, 2022: 352). Menurut Ekowati dan Beti Istanti (2019: 45) literasi numerasi adalah bagian dalam matematika, sehingga komponen penerapan literasi numerasi tidak dapat dipisahkan dari bahan ajar matematika. Matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan pengetahuan eksak yang terorganisir sistematis dan logis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan matematika dasar dalam berbagai konteks di kehidupan sehari-hari.

## 2. Prinsip Dasar Literasi Numerasi

Literasi numerasi sebenarnya telah hadir disekitar dalam bentuk huruf, bilangan, dan gambar. Tanpa disadari, literasi numerasi sudah sangat *familiar* dalam kehidupan sehari-hari, dari bangun pagi hingga menjelang tidur malam. Persepsi waktu dan kegiatan berkaitan erat dengan literasi numerasi, namun terkadang tidak disadari (Kemdikbud, 2017: 1). Berdasarkan hal tersebut, literasi numerasi memiliki prinsip dasar dalam konsep pelaksanaannya, yakni sebagai berikut:

- a. Konteks dengan kondisi geografi, sosial budaya, dan sebagainya
- b. Sesuai sebagaimana cakupan matematika kurikulum 2013
- c. Adanya keterkaitan dengan komponen literasi lainnya  
(Kemendikbud, 2017: 4)

## 3. Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi

Literasi numerasi sangat sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Anak-anak membutuhkan kemampuan literasi numerasi guna memecahkan suatu permasalahan di kehidupan mereka. Tujuan mempelajari literasi numerasi untuk siswa adalah sebagai berikut (Khakima dkk, 2021: 790–791):

- a. Mengasah dan memperkuat kemampuan numerasi siswa dalam menginterpretasikan data, angka, grafik, tabel, dan bagan.

- b. Mengimplementasikan literasi numerasi untuk memecahkan masalah sehari-hari dan membuat keputusan berdasarkan penalaran yang logis.
- c. Membangun dan memperkuat sumber daya manusia (SDM) Indonesia agar mampu mengelola kelimpahan sumber daya alam (SDA) untuk bersaing dan bekerja sama dengan bangsa lain guna kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara.

Literasi numerasi tentunya juga bermanfaat bagi siswa. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut (Khakima dkk, 2021:791):

- a. Siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk merencanakan dan mengelola aktivitas yang baik.
  - b. Siswa mampu mengaplikasikan perhitungan dan menginterpretasikan data yang tersedia dalam kehidupan sehari-hari
  - c. Siswa tahu bagaimana membuat keputusan yang tepat di semua bidang kehidupannya.
4. Indikator Literasi Numerasi

Literasi memuat tiga komponen indikator yang di dalamnya memuat beberapa kategori (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud, 2020: 6), sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 2. 1 Indikator Literasi Numerasi

<b>Komponen</b>	<b>Kategori</b>
<b>Konten</b>	Bilangan, meliputi representasi, sifat urutan, dan operasi beragam jenis bilangan
	Pengukuran dan geometri, meliputi: bangun datar hingga menggunakan volume dan luas permukaan dalam kehidupan sehari-hari, pengukuran panjang, berat, volume, waktu dan debit serta satuan luas menggunakan satuan baku
	Data dan ketidakpastian, meliputi pemahaman interpretasi, penyajian data, dan peluang
	Aljabar, meliputi persamaan dan pertidaksamaan relasi dan fungsi, pola bilangan, serta rasio dan proporsi
<b>Proses Kognitif</b>	Pemahaman, memahami fakta prosedur serta alat matematika (L1)
	Penerapan, mampu menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata yang bersifat rutin (L2)
	Penalaran, penalaran dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah bersifat non rutin (L3)
<b>Konteks</b>	Personal, berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi
	Sosial budaya, berkaitan dengan kepentingan antar individu budaya dan isu kemasyarakatan
	<i>Scientific</i> , berkaitan dengan isu aktivitas serta fakta ilmiah baik yang telah dilakukan maupun <i>futuristic</i>

Tabel 2.1 menjelaskan bahwa indikator literasi numerasi memuat beberapa komponen yang saling berkaitan. Komponen konten yang terdiri atas beberapa kategori disesuaikan dengan proses kognitif dan konteks. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berpedoman pada indikator literasi numerasi (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud, 2020) sebagaimana yang termuat dalam tabel berikut.

Tabel 2. 2 Indikator Literasi Numerasi

<b>No.</b>	<b>Komponen</b>	<b>Kategori</b>	<b>Sub Kategori</b>
1.	Konten	Bilangan	Representasi
			Sifat urutan
			Operasi bilangan
		Pengukuran dan geometri	Bangun datar
			Pengukuran satuan luas dan volume
		Data dan ketidakpastian	Penyajian data
Aljabar	Peluang		
	Persamaan dan pertidaksamaan relasi dan fungsi		
	Pola bilangan		
2.	Proses kognitif	Pemahaman (L1)	Memahami fakta prosedur dan alat matematika

	Penerapan (L2)	Menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata yang bersifat rutin	
	Penalaran (L3)	Menalar dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah bersifat non rutin	
3.	Konteks	Personal	Berkaitan dengan kepentingan diri sendiri
		Sosial budaya	Berkaitan dengan kepentingan antar individu budaya dan isu kemasyarakatan
		<i>Scientific</i>	Berkaitan dengan isu aktivitas serta fakta ilmiah

Berdasarkan tabel 2.2 diperoleh indikator literasi numerasi yang digunakan untuk penelitian ini. Indikator yang dipilih telah sesuai dengan ketentuan dari Pusat Asessmen dan Kemendikbud. Hal ini bertujuan untuk mengasah literasi numerasi siswa sehingga terbiasa dalam menganalisa soal literasi terkhususnya literasi numerasi.

## B. Keterampilan Berpikir Kritis

### 1. Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menjadi standar fundamental yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran khususnya di era industri 4.0. Kegiatan berpikir kritis menjadikan peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan berbagai proses untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta mencari solusi melalui pengalaman sendiri (Tursina dkk, 2020: 12). Elaine B. Johnson menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan sebuah keterampilan untuk menilai secara sistematis bobot pendapat individu dan orang lain (Frasandy, 2018: 110). Menurut Ayu (2017: 46–47) keterampilan berpikir kritis adalah bagian dari

keterampilan penalaran matematis yang dibutuhkan oleh semua peserta didik ketika menghadapi permasalahan, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan untuk bertindak lebih baik.

Berpikir kritis artinya peserta didik perlu memahami dan mengevaluasi informasi, dan ketika informasi itu datang peserta didik benar-benar telah berpikir matang sehingga dapat menarik kesimpulan atas informasi yang diterima (Hidayat, Carlian, dan Rohmah, 2020: 176). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 menyatakan bahwa untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan untuk peserta didik mengelola dan menggunakan informasi. Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar (Siti Riyadhotul, 2019: 906).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan berpikir kritis termasuk dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mana merupakan bagian dari penalaran matematis dengan keterlibatan langsung peserta didik dalam menerima, mengolah, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari suatu permasalahan yang diterima. Keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan di era 4.0 dengan titik awal pengembangan dimulai dari tingkat pendidikan dasar.



## 2. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Taksonomi Bloom merupakan struktur atau tingkat yang mengidentifikasi keterampilan berpikir dari tingkat rendah ke tingkat tinggi (Effendi, 2017:73). Menurut Arikunto (dalam Effendi, 2017: 73) dalam tujuan pendidikan, yakni:

- a. Domain kognitif, menekankan aspek intelektual seperti, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir.
- b. Domain afektif, menekankan emosi dan perasaan seperti, sikap, minat, apresiasi, dan adaptasi
- c. Domain psikomotorik, menekankan keterampilan motorik seperti tulisan tangan, berenang, dan menjalankan mesin.

Domain kognitif mencakup tujuan pembelajaran melalui proses dari tingkat berpikir rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Adapun indikatornya adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Effendi, 2017: 73). Teori pendidikan berkembang mengikuti perubahan zaman, tak terkecuali Taksonomi Bloom terkhususnya indikator domain kognitif berpikir kritis yang telah disepakati pada tahun 2001 (Pratini, 2018: 73). Menurut Moore dan Stanley indikator keterampilan berpikir kritis mencakup tiga aspek terakhir dari Taksonomi Bloom yang terdiri atas analisis, evaluasi, dan kreasi (Rahmawati, 2020: 9). Menurut Krathwol keterampilan berpikir kritis meliputi 3 indikator, yakni: menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi (Pratini, 2018: 73). Indikator keterampilan berpikir kritis

yang telah ditetapkan mengacu pada Taksonomi Bloom revisi (Rahmawati, 2020: 10) termuat dalam tabel berikut.

Tabel 2. 3 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Objek Pengetahuan</b>
<b>Menganalisis</b>	Membedakan	Konseptual Prosedural Metakognitif
	Mengorganisasikan	
	Mengatribusikan	
<b>Mengevaluasi</b>	Memeriksa	
	Mengkritik	
<b>Mengkreasi</b>	Merumuskan/membuat hipotesis	
	Merencanakan	
	Memproduksi	

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa indikator keterampilan berpikir kritis terbagi menjadi 3 dengan setiap indikator memuat 3 sub indikator. Adapun objek penelitian terbagi menjadi 3, yakni konseptual, prosedural, dan metakognitif. Pengetahuan konseptual menunjukkan tingkat pengetahuan siswa dalam suatu informasi. Pengetahuan prosedural menunjukkan pengetahuan teknik, metode spesifik, dan kapan metode tersebut digunakan. Pengetahuan metakognitif menunjukkan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan kognisi diri sendiri (Rahmawati, 2020: 12). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpedoman pada indikator keterampilan berpikir kritis di atas sebagaimana yang termuat dalam tabel berikut.

Tabel 2. 4 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Objek Pengetahuan</b>
1.	Menganalisis	Mengatribusi	Konseptual, dan prosedural
2.	Mengevaluasi	Memeriksa	
3.	Mengkreasi	Memproduksi	

Berdasarkan tabel 2.4, terdapat 3 indikator keterampilan berpikir kritis mendorong siswa untuk berpikir tidak sekadar mengingat, menyatakan kembali, atau merujuk tanpa melakukan pengolahan melainkan melakukan transfer dari konsep satu ke konsep yang lain, memproses dan menerapkan informasi, mengaitkan berbagai informasi dan menelaah secara kritis, sehingga objek pengetahuan yang sesuai adalah konseptual dan prosedural.

### 3. Karakteristik Keterampilan Berpikir Kritis

Menurut Bayer (dalam Prameswari, Suharno, dan Sarwanto, 2018: 747) menjelaskan karakteristik keterampilan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

#### a. Watak

Keterampilan berpikir kritis seseorang terlihat dengan berpikiran terbuka, sikap skeptis, menghargai berbagai data dan pendapat, menghargai kejujuran, menghargai kejelasan dan akurasi, mencari sudut pandang lain yang berbeda, dan mengubah perilaku ketika terdapat pendapat yang menurutnya benar dan bagus.

#### b. Kriteria

Kriteria atau standar pasti termuat dalam keterampilan berpikir kritis. Menyukkseskan suatu standar atau kriteria tentunya memerlukan arah yang jelas. Argumen memang dapat dirangkai dari berbagai sumber, akan tetapi kriterian yang dimiliki tentunya berbeda-beda. Standarisasi Ketika diterapkan harus didasarkan pada relevansi, akurasi factual, kredibel, menyeluruh, sumber yang tidak

memihak, terbebas dari logika yang salah, logika konsisten, dan pertimbangan yang cermat.

c. Argumen

Argumen merupakan usulan atau pernyataan berdasarkan data. Keterampilan berpikir kritis memuat kegiatan mengidentifikasi, evaluasi, dan argumentasi.

d. Pertimbangan

Pertimbangan adalah kemampuan meringkas kesimpulan dari satu atau lebih premis. Kegiatan yang termuat dalam prosesnya mencakup kegiatan untuk menguji hubungan beberapa pernyataan atau data.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan cara menafsirkan atau cara memandang untuk memandu konstruksi makna. Seseorang berketerampilan berpikir kritis memandang suatu fenomena dari berbagai sudut pandang.

f. Prosedur Penerapan Kriteria

Prosedur penerapan berpikir kritis sangatlah kompleks dan procedural. Prosedur tersebut memuat perumusan masalah, penentuan keputusan yang akan dibuat, dan identifikasi penilaian.

4. Manfaat Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis memiliki berbagai manfaat (Prameswari dkk, 2018: 747–48) di antaranya:

a. Mempunyai berbagai ide kreatif dan alternatif jawaban

Pembiasaan berpikir kritis membuat seseorang mempunyai berbagai ide kreatif dan alternatif jawaban. Seorang yang berpikir kritis ketika berhadapan dengan suatu masalah dapat mencari lebih dari satu jalan keluar serta berbagai ide kreatif yang membantu menyelesaikan masalah tersebut.

b. Mudah memahami cara pandang orang lain

Pikiran seorang berpikir kritis lebih fleksibel atas pendapat atau gagasan dari orang lain. Pendapat orang lain mudah diterima meskipun pendapat tersebut berbeda dengannya.

c. Mandiri

Seseorang yang memiliki keterampilan berpikir kritis mampu berpikir lebih mandiri, sehingga tidak selamanya bergantung pada orang lain. Seorang yang berpikir kritis ketika dihadapkan dalam situasi kompleks dan sulit serta harus segera mengambil keputusan, ia akan menyelesaikan masalah tersebut tanpa harus menunggu orang lain. Pikiran kritis memancarkan ide, gagasan, dan saran penyelesaian yang baik

d. Menemukan peluang baru

Berpikir kritis membuat seseorang mudah menemukan peluang baru disegala hal. Berpikir kritis mempertajam pikiran seseorang saat menganalisis masalah atau situasi. Mencari peluang membutuhkan pikiran yang tajam dan kemampuan menganalisa

peluang setiap saat. Pemikiran kritis akan bermanfaat karena mampu menemukan peluang lebih cepat dibanding yang lain.

### **C. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan hubungan kemampuan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas atas MI Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2022/2023. Berikut ini judul penelitian yang relevan, diantaranya:

1. Jurnal (Fadly Afandi, Muh Idris Jafar 2021) yang berjudul “Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Data hasil penelitian diperoleh melalui pembagian soal tes kemampuan literasi numerasi kepada siswa. Berdasarkan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 12,36448$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,66462$  dalam taraf signifikansi 5%. Hal ini menegaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Jadi, semakin baik kemampuan literasi numerasi siswa akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pembahasan mengenai kemampuan literasi numerasi siswa jenjang SD/MI. Perbedaannya terletak pada, penelitian ini mengacu pada hasil belajar, sedangkan penelitian penulis mengacu pada keterampilan berpikir kritis.

2. Jurnal (Ekowati, dkk, 2019) yang berjudul “Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yakni: (1) rancangan literasi numerasi di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang belum terprogram sehingga masih menyesuaikan cakupan materi literasi numerasi ke dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013, (2) pelaksanaan program literasi numerasi sesuai dengan tiga tahapan program literasi sekolah, yaitu penyesuaian, pengembangan, dan pembelajaran, (3) upaya mengatasi keterbatasan pelaksanaan program literasi numerasi yang didasarkan pada tujuan umum literasi sekolah, (4) faktor pendukung adalah pemerintah dan sasaran program literasi numerasi, sedangkan (5) faktor penghambat merujuk pada sasaran program literasi numerasi, yakni basis kelas, budaya, sekolah dan masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada literasi numerasi, sedangkan perbedaannya terletak pada metode digunakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif korelasional.
3. Jurnal (Perdana dan Suswandari 2021) yang berjudul “Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan subyek penelitian adalah siswa kelas atas sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar dimulai melalui pemberian stimulus oleh guru. Stimulus berperan penting dalam mengarahkan pembelajaran

yang tidak monoton sehingga siswa terangsang untuk mencari tahu. Persamaan penelitian ini sama-sama mengacu pada kemampuan literasi numerasi, sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan.

4. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Arni, Hastuti, dan Yanto 2018) yang berjudul “Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Komik Animasi Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Yang Terwujud Dengan Tradisi Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di Sekolah Dasar”. Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media audiovisual berbasis komik animasi menggiring siswa berpikir kritis mengenai apa saja peristiwa yang dialami bangsa Indonesia dalam masa penjajahan. Persamaan dalam penelitian ini membahas mengenai keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang dan sampel yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*, sedangkan jenis penelitian peneliti adalah kuantitatif.
5. Jurnal (Inggriyani and Fazriyah 2017) yang berjudul “Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik *expost-facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.



Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai keterampilan berpikir kritis siswa SD, sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan sampel yang digunakan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan metode peneliti adalah metode korelasional.

6. Jurnal (Pambudi, Soekirno, dan Prihastari 2020) yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Literasi Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV”. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian berdasar uji *Paired t-test* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $24,24 > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,69 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas literasi matematika terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 3 Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang digunakan. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, sedangkan penelitian penulis menggunakan siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Adapun lebih jelasnya seperti yang tertera dalam tabel berikut.

Tabel 2. 5 Penelitian yang Relevan

Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<b>Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II Fadly Afandi dan Muh Idris Jafar (2021)</b>	Berdasarkan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 12,36448$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,66462$ dalam taraf signifikansi 5%. Hal ini menegaskan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Kesimpulannya adalah kemampuan literasi	a. Variabel bebas (literasi numerasi) b. Subjek penelitian (Siswa kelas V)	Variabel terikat (hasil belajar)

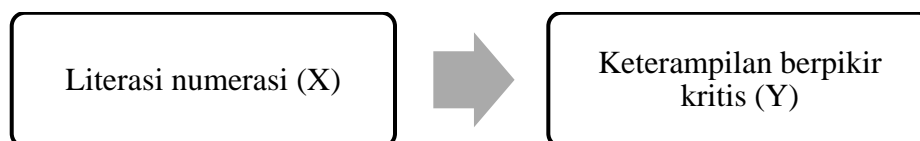
	numerasi akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa.		
<b>Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah Ekowati (2019)</b>	Hasil penelitian ini yakni: (1) rancangan literasi numerasi di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang belum terprogram sehingga masih menyesuaikan cakupan materi literasi numerasi ke dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013, (2) pelaksanaan program literasi numerasi sesuai dengan tiga tahapan program literasi sekolah, yaitu penyesuaian, pengembangan, dan pembelajaran, (3) upaya mengatasi keterbatasan pelaksanaan program literasi numerasi yang didasarkan pada tujuan umum literasi sekolah, (4) faktor pendukung adalah pemerintah dan sasaran program literasi numerasi, sedangkan (5) faktor penghambat merujuk pada sasaran program literasi numerasi, yakni basis kelas, budaya, sekolah dan masyarakat.	a. Variabel (literasi numerasi) b. Subjek penelitian (Siswa kelas V)	Metode penelitian (kualitatif deskriptif)
<b>Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Perdana dan Suswandari (2021)</b>	Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar dimulai melalui pemberian stimulus oleh guru. Stimulus berperan penting dalam mengarahkan pembelajaran yang tidak monoton sehingga siswa terangsang untuk mencari tahu.	Variabel (literasi numerasi)	a. Metode penelitian (studi literatur) b. Subjek penelitian (siswa kelas atas)
<b>Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Komik</b>	Pembelajaran dengan menerapkan media audiovisual berbasis animasi	a. Variabel (keterampilan berpikir kritis)	Jenis penelitian ( <i>RnD</i> )

<b>Animasi Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Yang Terwujud Dengan Tradisi Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di Sekolah Dasar Arni, Hastuti, dan Yanto (2018)</b>	menggiring siswa berpikir kritis mengenai apa saja peristiwa yang dialami bangsa Indonesia dalam masa penjajahan.	b. Subjek penelitian (siswa kelas V)	
<b>Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inggriyani dan Fazriyah (2017)</b>	Keterampilan berpikir kritis memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.	a. Variabel (keterampilan berpikir kritis) b. Subjek penelitian (siswa kelas V)	Metode penelitian (metode survei)
<b>Pengaruh Aktivitas Literasi Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV Pambudi, Soekirno, dan Prihastari (2020)</b>	Berdasarkan uji <i>Paired t-test</i> diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar $24,24 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,69 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas literasi matematika terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 3 Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020.	Variabel (keterampilan berpikir kritis)	Subjek penelitian (siswa kelas IV)

#### D. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis

##### 1. Kerangka Berpikir

Memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian, diperlukan adanya kerangka berpikir. Adapun kerangka berpikirnya, yakni:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka di atas, dapat dijelaskan bahwa teori yang digunakan adalah literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis.

Teori literasi numerasi:

- a. Literasi numerasi adalah kemampuan menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari
- b. Literasi numerasi adalah kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk percaya diri menggunakan ilmu matematika

Sintesa: literasi numerasi adalah kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan matematika di kehidupan sehari-hari

Teori keterampilan berpikir kritis:

- a. Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran di era industri 4.0
- b. Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan memahami, mengevaluasi, menganalisa, dan menarik kesimpulan dari sebuah informasi

Sintesa: keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan tingkat tinggi dengan memahami, mengevaluasi, menganalisa, dan menarik kesimpulan dari suatu informasi.

## 2. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yakni, "*hypo*" yang artinya di bawah dan "*thesa*" yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara pada permasalahan penelitian. Dikatakan sementara

karena jawaban yang diberikan bersifat baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis yaitu:

- a. Hipotesis Nihil Nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kemampuan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir siswa kelas V
- b. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir siswa kelas V.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antar variabel yang berbeda (Hardani, 2020: 254). Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti (Ibrahim dkk, 2018: 47). Peneliti memilih metode ini karena pendekatan korelasional akan memberikan suatu gambaran hubungan antara variabel bebas (literasi numerasi) dengan variabel terikat (keterampilan berpikir kritis).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sragen yang beralamat di Jalan Solo-Jogja km 15, Dusun Piji, Desa Sragen, Kecamatan Gatak dan MI Muhammadiyah Trangsan yang beralamat di Dusun Slarong RT 4/RW 10, Desa Trangsan, Kecamatan Gatak. MI tersebut dijadikan objek penelitian berdasarkan keputusan akhir dari teknik sampling yang digunakan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak penyusunan proposal pada bulan November 2022 sampai dengan Mei 2023, secara terperinci akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini

Tabel 3. 1 Waktu dan Tahap Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023
1.	Observasi							
2.	Proposal penelitian							
3.	Penelitian							
4.	Pengumpulan data							
5.	Analisis data							
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian							
7.	Penyelesaian laporan akhir							

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut (Hardani, 2020: 361) populasi dalam penelitian harus dinyatakan dengan jelas, yaitu jumlah anggota populasi dan luas wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V

MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. MI Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Gatak berjumlah 6 sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 Populasi MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak

No.	Nama Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa Kelas V
1.	MI Muhammadiyah PK Blimbing	44
2.	MI Muhammadiyah Sragen	13
3.	MI Muhammadiyah Klaseman	52
4.	MI Muhammadiyah Luwang	22
5.	MI Muhammadiyah Mayang	40
6.	MI Muhammadiyah Trangsan	42
<b>Total</b>		213

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2019:62). Sampel harus bisa mencerminkan kondisi populasi dengan benar, sehingga kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian berdasar sampel harus menunjukkan kesimpulan atas populasi (Hardani 2020:362). Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang dipilih menjadi anggota sampel (Widiasworo, 2018: 89). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* yaitu teknik menentukan sampel bila objek yang diteliti sangat luas (Widiasworo, 2018: 91). Pengambilan sampel dilakukan bertahap dari wilayah yang luas sampai ke wilayah terkecil. Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak (Sugiyono, 2019: 65). Penentuan sampel dilakukan secara bertahap



dengan mengundi menggunakan kertas yang digulung dan diberi nama masing-masing MI yang menjadi populasi kemudian dipilih 4 sekolah sebagai sampel terkecil dan didapatkan 4 sekolah, yakni MI Muhammadiyah Klaseman, MI Muhammadiyah Mayang, MI Muhammadiyah Trangsan dan MI Muhammadiyah Sragen. Kemudian dilakukan pengundian kembali untuk menentukan sampel penelitian. Berdasarkan pengundian, diperoleh 2 MI sebagai sampel dalam penelitian ini, yakni siswa kelas V MI Muhammadiyah Sragen dan MI Muhammadiyah Trangsan dengan jumlah sampel total 55 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang sangat strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Hardani, 2020: 120–21). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, di antaranya:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari tempat penelitian, seperti: peraturan, buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, file dokumen, dan data terkait penelitian (Riduwan, 2013: 58). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait lokasi sekolah, data siswa kelas V, data hasil AKMI dan ANBK, serta foto-foto kegiatan MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak.

##### **2. Tes**

Tes adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan seseorang atau kelompok atau juga bisa menilai program

(Salim, 2012: 145). Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda, pilihan ganda kompleks uraian. Teknik ini digunakan untuk mengukur literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konsep Variabel**

- a. Literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan matematika dasar dalam berbagai konteks di kehidupan sehari-hari.
- b. Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mana merupakan bagian dari penalaran matematis dengan keterlibatan langsung peserta didik dalam menerima, mengolah, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari suatu permasalahan yang diterima.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah batasan yang peneliti berikan pada variabel penelitiannya sendiri agar variabel penelitian dapat diukur (Salim 2012:109), dalam penelitian ini, di antaranya:

#### **a. Literasi Numerasi (Variabel Bebas)**

Definisi operasional variable literasi numerasi adalah hasil jawaban atas tes yang diberikan oleh peneliti

#### **b. Keterampilan Berpikir Kritis (Variabel Terikat)**

Definisi operasional variabel keterampilan berpikir kritis adalah hasil jawaban atas tes yang telah diberikan oleh peneliti.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Numerasi

No	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Butir soal
1.	Bilangan	Representasi	Memahami pecahan campuran positif	1
			Mengetahui posisi pecahan pada garis bilangan	1
		Sifat urutan	Membandingkan dua pecahan	1
		Operasi bilangan	Menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dua bilangan cacah	1
2.	Pengukuran dan geometri	Bangun datar	Menghitung luas persegi panjang bila diketahui panjang dan lebarnya,	1
		Pengukuran satuan luas dan volume	Menghitung satuan volume	1
3.	Data dan ketidakpastian	Penyajian data	Memahami penyajian data sederhana	1
		Peluang	Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian	1
4.	Aljabar	Persamaan dan pertidaksamaan	Menyelesaikan persamaan sederhana	1
		Pola bilangan	Mengenali pola bilangan sederhana untuk melanjutkan pola tersebut	1
<b>Jumlah Soal</b>				<b>10</b>

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Indikator	Sub Indikator	Objek Pengetahuan	Butir soal
1.	Menganalisis	Mengatribusi	Pengumpulan dan penyajian data	2
2.	Mengevaluasi	Memeriksa	Jaring-jaring kubus	1
3.	Mengkreasi	Memproduksi	Pengukuran satuan volume	2
<b>Total</b>				<b>5</b>

### 4. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang terdapat dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti

(Hardani, 2020: 198). Uji validitas instrumen ada 2 macam, yakni validitas logis dan validitas empiris (Purwanti, 2015: 26).

Validitas logis terdiri dari 2 macam, yakni validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi adalah validitas yang terfokus pada unsur-unsur yang terkandung dalam alat ukur (Ihsan, 2015: 266). Validitas isi diproses melalui analisis rasional dengan fokus pada bukti item dalam alat ukur yang nantinya akan dinilai oleh ahli (Yusup, 2018: 18). Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana instrumen mengukur konsep teori yang mendukung konstruksi instrumen (Ibrahim dkk, 2018: 108). Pengujian validitas konstruk membutuhkan pendapat dari ahli yang kemudian diteruskan untuk melakukan uji coba instrumen. Data yang telah ditabulasi dilanjutkan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen (Sugiyono, 2019: 352). Validitas empiris adalah mengaitkan antar alat ukur sebagai kriteria, apakah alat ukur tersebut bisa menjelaskan hubungan antara kriteria dengan teori yang ada (Ihsan, 2015: 266)

Penelitian ini menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Sebelum soal tes diujicobakan perlu dilakukan uji validitas logis. Pengujian dilakukan dengan menalari kesesuaian butir-butir soal dengan kriteria dan kisi-kisi soal yang telah dibuat oleh peneliti. Pengujian validitas logis dilakukan oleh dua ahli. Instrumen kemudian diujikan validitas empirisnya dengan melakukan uji coba kepada responden yang bukan responden

sesungguhnya, yaitu siswa kelas V MI Muhammadiyah PK Blimbing Gatak dan MI Muhammadiyah Luwang, dengan alasan hasil ANBK dan AKMI relatif sama dengan siswa kelas V MI Muhammadiyah Sragen dan MI Muhammadiyah Trangsan, sehingga kemampuannya relatif sama. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data hasil uji coba dan menganalisisnya dengan mengkorelasi antarskor item instrumen menggunakan rumus korelasi *point biserial* untuk soal literasi numerasi dan *pearson product moment* untuk soal keterampilan berpikir kritis berbantuan dengan *SPSS for windows versi 25*.

Pengujian validitas instrumen soal pilihan ganda (literasi numerasi) dengan rumus korelasi *point biserial*, yaitu (Muaja, Setiawan, dan Mahatma, 2013: 514):

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi *point biserial*

$M_p$  = skor rata-rata hitung untuk butir item yang bernilai benar,

$M_t$  = skor rata-rata dari skor total

$SD_t$  = deviasi standar dari skor total

$p$  = proporsi testee yang menjawab benar terhadap butir item

yang sedang diuji validitas itemnya

$q = 1 - p$

Pengujian validitas instrumen soal uraian (berpikir kritis) dengan rumus *pearson product moment*, (Sugiyono, 2019: 365) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \times n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh item

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y

N = Sampel

Dasar keputusan uji  $r_{pbi}$  dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  *product moment* dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 45 dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,294. Jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$ , maka butir soal valid. Berdasarkan hasil uji coba soal yang telah dilakukan pada 45 siswa kelas V MI Muhammadiyah PK Blimbing Gatak dan MI Muhammadiyah Luwang diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Literasi Numerasi

No.	Butir Soal	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1.	1	0,174	0,294	Tidak valid
2.	2	0,654	0,294	Valid
3.	3	0,375	0,294	Valid
4.	4	0,515	0,294	Valid
5.	5	0,474	0,294	Valid
6.	6	0,632	0,294	Valid
7.	7	0,450	0,294	Valid
8.	8	0,520	0,294	Valid

No.	Butir Soal	r <sub>pbi</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kriteria
9.	9	0,474	0,294	Valid
10.	10	0,364	0,294	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas soal uji coba diperoleh 9 soal valid dan 1 soal tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 9 soal valid, yaitu soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Butir Soal	r <sub>pbi</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kriteria
1.	1	0,263	0,294	Tidak valid
2.	2	0,733	0,294	Valid
3.	3	0,504	0,294	Valid
4.	4	0,702	0,294	Valid
5.	5	0,754	0,294	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas soal uji coba diperoleh 4 soal valid dan 1 soal tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 4 soal valid, yaitu soal nomor 2, 3, 4, dan 5.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang peneliti gunakan (Budiyastuti 2018:210). Pengujian ini menggunakan rumus *Alpha Conbarch* berbantuan dengan *SPSS for windows versi 25*. Rumus *Alpha Conbarch* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019: 365).

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

r<sub>i</sub> = koefisien *Alpha Conbarch*

k = jumlah item soal

$\sum si^2$  = jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = varians total

Menurut Gozali dalam (Fanani, Djati, dan Silvanita, 2016: 46) jika nilai *Alpha Conbarch* >0,6 maka instrumen penelitian reliabel. Namun, jika nilai *Alpha Conbarch* <0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel. Sebagaimana menurut (Sugiyono, 2016: 185) suatu instrumen dikatakan handal apabila nilai *Alpha Conbarch* >0,6. Jika nilai *Alpha Conbarch* variabel >0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukuran (Dewi dan Sudaryanto, 2020: 75). Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh data hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Literasi Numerasi

<b>Nilai <i>Alpha Cronbach</i></b>	<b>Jumlah soal</b>
<b>0,638</b>	9

Berdasarkan tabel 3.7 dilihat bahwa hasil uji reliabilitas sebesar 0,638 di mana hasil tersebut >0,6 sehingga instrumen soal tersebut reliabel.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis

<b>Nilai <i>Alpha Cronbach</i></b>	<b>Jumlah soal</b>
<b>0,651</b>	4

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas 0,651 di mana hasil tersebut >0,6 sehingga instrumen soal tersebut reliabel.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Unit

#### a. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai rata-rata kelompok tersebut. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019: 49):

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

$\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)

$x_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

#### b. Median

Median adalah teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai tengah dari suatu kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya, dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2019: 48). Rumus yang digunakan dalam menghitung media, adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah, di mana median terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

$p$  = Panjang kelas interval

$F$  = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  = Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2019: 47).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong dengan rumus, sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

$S$  = Standar deviasi

$f_i$  = Frekuensi untuk variabel

$x_i$  = Tanda kelas interval variabel

$\bar{x}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah populasi

e. Interval Kelas

Penentuan kelas distribusi frekuensi menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah interval kelas

$n$  = Jumlah data observasi

$\log$  = logaritma

f. Rentang Data dan Panjang Kelas

Rentang data = Data terbesar – data terkecil

Panjang kelas = Rentang : Jumlah kelas

g. Kategorisasi

Menurut Azwar dalam (Susanto, Hartati, dan Setiawan, 2022: 55) data hasil tes literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis dikategorikan menjadi 3, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Berdasarkan tabel 3.9 berikut:

Tabel 3. 9 Kategorisasi Hasil Tes Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Interval	Kriteria
1.	$X \geq (Mi + 1SDi)$	Tinggi
2.	$(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + 1SDi)$	Sedang
3.	$X < (Mi - 1SDi)$	Rendah

Keterangan:

$Mi$  = Mean ideal

$SDi$  = Standar deviasi ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

h. Persentase Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Hamid dkk, 2019: 71). Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan kriteria uji *p-value* >0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika *p-value* <0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Quraisy, 2020: 8). Uji normalitas ini dihitung berbantuan dengan *SPSS for windows versi 25*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D_{hitung} = \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

(Quraisy, 2020: 9)

Keterangan:

$F_0(x)$  = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$  = distribusi frekuensi kumulatif observasi

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau

tidak (Widana, 2020: 47). Uji linearitas digunakan dengan berbantuan *SPSS for windows versi 25* menggunakan teknik grafik *Scatter-Plot*. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan yang linear antar variabel dengan teknik grafik tersebut.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas menurut Santoso (2014: 53) menggunakan grafik adalah jika terdapat pola penyajian data yang jelas untuk menunjukkan arah hubungan positif atau negatif. Jika grafik tidak membentuk pola yang jelas, maka linearitas tidak terpenuhi.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi, yakni:

- 1) Jika nilai *Sig. Deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel
- 2) Jika nilai *Sig. Deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

### 3. Teknik Analisis

#### Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila sumber data kedua variabel atau lebih tersebut sama (Sugiyono, 2019: 228). Uji korelasi yang digunakan adalah *Product Moment Correlation*. Uji korelasi ini dihitung berbantuan dengan *SPSS for windows versi 25*

Adapun rumus *Product Moment Corelation* (Sugiyono, 2019: 365) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \times n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh item

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y

N = Sampel

Dasar pengambilan keputusan statistiknya, yakni:

- 1) Jika *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima)
- 2) Jika *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak)

Tabel 3. 10 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

<b>Interval</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00-0,199</b>	Sangat rendah
<b>0,20-0,399</b>	Rendah
<b>0,40-0,599</b>	Sedang
<b>0,60-0,799</b>	Kuat
<b>0,80-1,000</b>	Sangat kuat

(Sumber: Sukmawati, 2018: 7–8)

Panduan interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan arah korelasi (Suyanto, 2018: 50), yakni:

- 1) Positif (+) artinya searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya

- 2) Negatif (-) artinya berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan mengkorelasikan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari dari hari Selasa 28 Maret 2023 sampai hari Kamis 30 Maret 2023. Pelaksanaan di MI Muhammadiyah Trangsan dilakukan hari Selasa tanggal 28 Maret sampai hari Rabu 29 Maret 2023, yang beralamat di Dusun Slarong RT 4/RW 10, Desa Trangsan, Kecamatan Gatak. Hari Selasa tanggal 28 Maret 2023, penelitian dilakukan di kelas VB MI Muhammadiyah Trangsan dengan jumlah siswa 20. Waktu pengerjaan 90 menit dengan 9 soal literasi numerasi dan 4 soal keterampilan berpikir kritis. Selanjutnya, hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 penelitian dilaksanakan di kelas VA MI Muhammadiyah Trangsan dengan jumlah siswa 22. Waktu pengerjaan 90 menit dengan 9 soal literasi numerasi dan 4 soal keterampilan berpikir kritis

Penelitian berlanjut di MI Muhammadiyah Sragen pada hari Kamis 30 Maret 2023 yang beralamat di Jalan Solo-Jogja km 15, Dusun Piji, Desa Sragen, Kecamatan Gatak. Penelitian dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Sragen dengan jumlah siswa 13. Waktu pengerjaan 90 menit dengan 9 soal literasi numerasi dan 4 soal keterampilan berpikir kritis. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes literasi numerasi kepada responden. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti sebelum penelitian



dimulai dan ketika berjalannya penelitian. Kondisi siswa yang mendukung untuk peneliti memilih tempat ini untuk penelitiannya.

Data yang diambil dari tes digunakan untuk mengetahui hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak. Subjek penelitian yang menjadi data utama dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan soal kepada responden. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Trangsan dan MI Muhammadiyah Sragen yang menjadi peserta dari AKMI dan ANBK yang terdiri dari:

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa Kelas V

No.	Nama Sekolah	Siswa
1.	MI Muhammadiyah Trangsan	42
2.	MI Muhammadiyah Sragen	13
	<b>Total</b>	55

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal tes literasi numerasi berjumlah 9 soal berbentuk pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks serta tes keterampilan berpikir kritis yang terdiri dari 4 soal uraian sehingga total soal tes yang diberikan peneliti kepada responden adalah 13 soal. Penelitian dilakukan di kelas 5 MI Muhammadiyah Trangsan dan MI Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 55 siswa.

#### 1. Data Hasil Tes Variabel Literasi Numerasi

Data hasil tes diambil dari skor tes soal literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk mengetahui kemampuan literasi

numerasi dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis.

Berikut adalah nilai tes literasi numerasi variabel literasi numerasi yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi 4.2.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Literasi Numerasi

No.	Interval	Frekuensi
1.	44 – 50	1
2.	51 – 57	5
3.	58 – 64	0
4.	65 – 71	11
5.	72 – 78	14
6.	79 – 85	0
7.	86 - 92	24
<b>Total</b>		<b>55</b>

Pengolahan data hasil tes literasi numerasi dengan bantuan *SPSS for Windows versi 25* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Penghitungan Statistik Deskriptif Literasi Numerasi

Statistik Deskriptif	Nilai
Mean	77
Median	77
Modus	77
Standar deviasi	11,975
Minimum	44
Maksimum	88

Data hasil literasi numerasi yang telah dihitung intervalnya kemudian dikategorikan berdasarkan kategorinya, sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Kategorisasi Hasil Tes Literasi Numerasi

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	$X \geq 77,3$	24	Tinggi
2.	$58,7 \leq X < 77,3$	25	Sedang
3.	$X < 58,7$	6	Rendah

Berdasarkan pengkategorian yang telah dilakukan, selanjutnya adalah menghitung persentase literasi numerasi siswa, sebagaimana yang termuat dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Persentase Hasil Tes Literasi Numerasi

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X \geq 77,3$	24	Tinggi	43,6%
2.	$58,7 \leq X < 77,3$	25	Sedang	45,5%
3.	$X < 58,7$	6	Rendah	10,9%

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data variabel literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak pada kategori tinggi sebesar 43,6% (24 reponden), kategori sedang sebesar 45,5% (25 responden), dan kategori rendah sebesar 10,9% (6 responden), sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dengan nilai mean 77, modus 77, dan median 77. Literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak berada di kategori rendah dengan persentase sebesar 45,5%

## 2. Data Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Data hasil tes diambil dari skor tes soal keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis dan apakah terdapat hubungan antara variabel literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis.

Berikut adalah nilai tes literasi numerasi variabel keterampilan berpikir kritis yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi 4.6.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Interval	Frekuensi
1.	41-47	8
2.	48-54	8
3.	55-61	10
4.	62-68	11
5.	69-75	10
6.	76-82	0
7.	83-89	8
<b>Total</b>		55

Pengolahan data hasil tes keterampilan berpikir kritis dengan bantuan *SPSS for Windows versi 25* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Penghitungan Statistik Deskriptif Keterampilan Berpikir Kritis

Statistik Deskriptif	Nilai
Mean	62,8
Median	66
Modus	66
Standar deviasi	13,517
Minimum	42
Maksimum	83

Data hasil tes keterampilan berpikir kritis yang telah dihitung intervalnya kemudian dikategorikan berdasarkan kategorinya, sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Kategorisasi Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	$X \geq 69,3$	18	Tinggi
2.	$55,7 \leq X < 69,3$	21	Sedang
3.	$X < 55,7$	16	Rendah

Berdasarkan pengkategorian yang telah dilakukan, selanjutnya adalah menghitung persentase literasi numerasi siswa, sebagaimana yang termuat dalam tabel 4.9

Tabel 4. 9 Persentase Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X \geq 69,3$	18	Tinggi	32,7%
2.	$55,7 \leq X < 69,3$	21	Sedang	38,2%
3.	$X < 55,7$	16	Rendah	29,1%

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh data variabel keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak pada kategori tinggi sebesar 32,7% (18 responden), kategori sedang sebesar 38,2% (21 responden), dan kategori rendah sebesar 29,1% (16 responden), sehingga dapat disimpulkan berdasarkan nilai mean 62,8, modus 66, dan median 66. Keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 38,2%.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Pengujian hipotesis mempunyai prasyarat pada masing-masing perhitungannya. Hal tersebut mengharuskan peneliti untuk melakukan pengujian prasyarat yang sesuai dengan masing-masing teknik penghitungan analisis hipotesis. Uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas, yaitu uji yang membuktikan bahwa data berdistribusi normal dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $>0,05$  (Widana, 2020: 2). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, karena sampel berjumlah  $>50$  berbantuan dengan *Software SPSS for Windows versi 25*. Adapun hasil uji yang telah dilakukan seperti tabel 4.10 berikut:

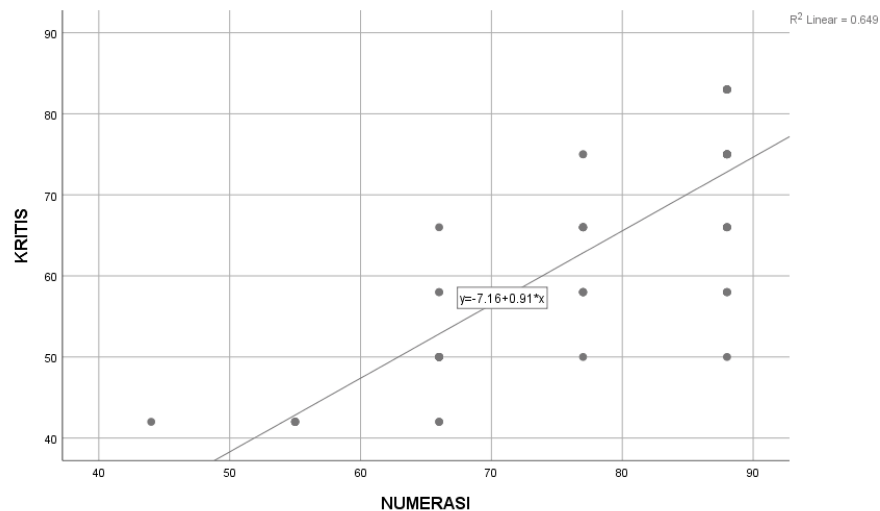
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

		<b>Residu tidak Terstandar</b>
<b>Jumlah</b>		55
<b>Parameter</b>	Mean	0,00069
	Standar deviasi	8,013
<b>Perbedaan</b>	Mutlak	0,116
	Positif	0,092
	Negatif	-,116
<b>Uji statistik</b>		0,116
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,065

Menurut Sugiyono dalam (Quraisy, 2020: 10) jika signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima, di mana  $H_0$  menjelaskan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,065 yakni  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Pengujian prasyarat analisis selanjutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak (Widana 2020:47). Uji linearitas dalam pengujian ini berbantuan dengan *SPSS for windows versi 25*, dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Output Grafik *Scatter-Plot*

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas grafik *Scatter-Plot*, jika nilai titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas (hubungan positif), tetapi jika nilai titik-titik data membentuk pola garis lurus dari kanan bawah naik ke kiri atas (hubungan negatif). Berdasarkan gambar 4.1 hasil output uji linearitas grafik *scatter plot* terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan linear yang positif antara variabel literasi numerasi (X) dengan keterampilan berpikir kritis (Y). Hubungan positif memiliki makna jika literasi tinggi maka keterampilan berpikir kritis juga tinggi begitu pula sebaliknya (Sugiyono, 2019: 40).

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah menunjukkan hubungan positif atau negatif antar literasi numerasi (X) dan keterampilan berpikir kritis (Y) menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian

korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi satu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lain (Saifuddin, 2016: 8). Pengujian hipotesis ini berbantuan dengan *SPSS for windows versi 25*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi

		Literasi Numerasi	Berpikir Kritis
<b>Literasi numerasi</b>	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,805
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,007
	<i>N</i>	55	55
<b>Berpikir Kritis</b>	<i>Pearson Correlation</i>	0,805	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,007	
	<i>N</i>	55	55

Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-kecamatan Gatak. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *sig. (2 tailed)*  $<0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara dua variabel yang diuji. Nilai koefisien sebesar 0,805 berada di antara 0,80-1,000 yang artinya berhubungan sangat kuat dengan arah korelasi menunjukkan arah yang positif antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa. Hubungan yang positif menyatakan bahwa, semakin tinggi literasi numerasi maka semakin tinggi pula keterampilan berpikir kritis.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa kemampuan literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak memperoleh rata-rata 77 berada di tingkat sedang dengan persentase sebesar 45,5%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Altoris, Yunus, dan Nasirudin (2022: 274) yang menyatakan bahwa literasi



numerasi siswa mendapat rata-rata 65 dengan persentase 49,17% berada kategori sedang. Penyebab rendahnya literasi numerasi di Indonesia salah satunya adalah kurang terlatihnya siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dalam konteks literasi (Mansur, 2018: 143). Menurut Nurjanah dkk (2022: 94) tidak semua siswa mampu mengerjakan soal literasi numerasi dengan baik. Literasi numerasi siswa perlu ditingkatkan terutama ketepatan dan ketelitiannya dalam menyelesaikan soal literasi numerasi guna tercapainya kompetensi yang baik. Analisa soal literasi numerasi merupakan hal penting bagi siswa karena sebagai penolong siswa dalam belajar sehingga siswa terbiasa untuk berpikir kritis.

Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian Ekowati (2019: 101) menyatakan bahwa belum maksimalnya program literasi numerasi dikarenakan faktor, belum adanya pelatihan literasi numerasi, yang berdampak pada rendahnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam merancang dan mengelola kelas yang melibatkan unsur literasi numerasi. Hal tersebut ikut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika karena minimnya pengawasan guru terhadap praktik literasi numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan, menurut Sari (2015: 718) tujuan pembelajaran matematika tidak sekadar membuat siswa untuk pandai berhitung saja, tetapi lebih terpusat pada pembentukan karakter siswa untuk mampu berfikir secara kritis.

Berdasarkan informasi di atas, menjadi indikator literasi numerasi siswa berada di tingkat sedang. Pengorganisasian kelas oleh guru dalam hal

literasi melalui pembiasaan mengerjakan soal-soal tipe literasi numerasi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam hal literasi numerasi terutama dalam hal ketepatan dan ketelitian. Hal tersebut mampu membiasakan siswa menyelesaikan masalah matematika dalam konteks literasi serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Hasil penelitian di atas diperoleh hasil bahwa keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak memperoleh rata-rata 62,8 berada di tingkat sedang dengan persentase sebesar 38,2%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Solikhin dan Fauziah (2021: 190) yang menyatakan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa memperoleh rata-rata 63,85 dengan persentase sebesar 41,17% berada di tingkat sedang. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Satriani (2022: 545-555) menjelaskan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa di SD Negeri 22 Jeppe'e rata-rata mendapatkan 63,29 dengan persentase sebesar 67,56% berada di kategori sedang. Penelitian Wahyuni dkk (2017: 21) juga menerangkan bahwa rata-rata skor keterampilan berpikir kritis siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit yaitu 35,14 berada di kategori sedang dan rata-rata skor keterampilan berpikir kritis siswa SDN Duren Sawit 02 Pagi yaitu 39,74 berada di kategori sedang.

Salah satu faktor pencapaian keterampilan berpikir kritis peserta didik masih dalam kategori sedang adalah karena peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, mereka hanya sebatas menerima materi yang disampaikan oleh guru dan merangkum sebagai catatan tanpa mencari informasi lebih lanjut (Ananda dan Fadhli, 2018: 200). Menurut

Sukmawati (2018: 3) berpikir kritis tidak sama dengan mengakumulasi informasi. Peserta didik yang memiliki daya ingat baik dan memiliki banyak fakta tidak berarti merupakan seorang pemikir kritis. Karena kemampuan berpikir kritis mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui memanfaatkan informasi untuk memecahkan masalah dan mencari sumber-sumber informasi yang relevan.

Hal yang mempengaruhi kemampuan berpikir siswa yaitu gaya belajar siswa yang harus diubah oleh guru, dari belajar pasif menjadi aktif dalam berpikir. Guru harus membiasakan untuk memberikan beberapa pertanyaan kritis yang mana siswa dituntut untuk berpikir kritis sebagai usaha menjawab pertanyaan tersebut (Kowiyah, 2017: 19). Guru yang belum maksimal mengajar membuat kurangnya feedback sehingga siswa menjadi pasif (Munawaroh dan Moh. Bisri, 2020: 92). Minat belajar yang baik diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran (Kumalasari dan Wibowo, 2021: 2). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2017: 20) bahwa keterampilan berpikir kritis membutuhkan latihan soal yang mengembangkan berpikir kritis agar siswa terbiasa dengan soal yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis dapat melatih siswa menjadi lebih aktif dalam membuka pola berpikirnya di setiap proses belajar mengajar.

Berdasarkan informasi di atas, menjadi indikator keterampilan berpikir kritis siswa berada di tingkat sedang. Guru sebisa mungkin mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran dan melakukan

pembiasaan mengerjakan soal-soal tipe berpikir kritis. Kebiasaan tersebut mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis serta siswa menjadi terbiasa dalam memecahkan masalah berdasarkan sumber-sumber informasi yang relevan.

Informasi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu: literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis siswa berada di tingkat sedang. Informasi lainnya menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa sesuai hasil uji korelasi yang menunjukkan arah positif (+). Berdasarkan hasil analisis korelasi yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,805 berada di antara 0,80-1,000 yang artinya tingkat hubungan sangat kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian Widaningsih, Susanto, dan Apriyani (2020: 6) yang menyatakan adanya hubungan positif antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,550. Selain itu, penelitian Sukmawati (2018: 8) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,765.

Hubungan yang positif menunjukkan bahwa saat siswa mempunyai literasi numerasi tinggi, maka tingkat berpikir kritisnya juga tinggi. Hubungan yang signifikan menandakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis. Siswa yang mampu menyelesaikan soal literasi matematika juga akan mampu menyelesaikan soal kemampuan berpikir kritis (Sukmawati, 2018: 8). Menurut Sari (2015: 719) kemampuan siswa dalam menganalisa soal literasi

numerasi merupakan hal penting dalam belajar karena mampu menjadi penolong agar siswa terbiasa untuk berpikir kritis. Hubungan yang positif antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis terjadi karena keduanya dapat membuat siswa mengenal dan mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kualitas diri sehingga mampu bersaing, literasi numerasi yang baik turut meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Oktariani dan Ekadiansyah, 2020: 32).

Penelitian Haerudin (2018: 408) menjelaskan bahwa literasi numerasi merupakan salah satu cara untuk membuat matematika menjadi mudah dan siswa mampu berpikir secara kritis. Salah satu teknik literasi numerasi ditumbuhkembangkan adalah melalui pembelajaran yang di dalamnya menerapkan soal HOTS. Konsistensi pembiasaan melalui soal HOTS dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa (Pangesti 2018: 574). Pendapat tersebut diperkuat oleh Astuti (2018: 263–64), literasi numerasi yang baik ialah siswa mampu menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki ke dalam kondisi baru. Kemampuan inilah yang dikenal dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan informasi di atas, literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis merupakan dua hal yang saling berhubungan. Adapun hubungan di antaranya keduanya bernilai positif, yakni apabila literasi numerasi tinggi, maka tingkat berpikir kritisnya juga tinggi. Selain itu, hubungan antara literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis juga

signifikan yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis

## BAB V

### KESIMPULAN

#### B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak pada kategori tinggi sebesar 43,6%, kategori sedang sebesar 45,5%, dan kategori rendah sebesar 10,9%, dengan perolehan rata-rata sebesar 77 dari nilai maksimal 100, literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak berada di tingkat sedang dengan persentase sebesar 45,5%
2. Keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak pada kategori tinggi sebesar 32,7%, kategori sedang sebesar 38,2%, dan kategori rendah sebesar 29,1%, dengan perolehan rata-rata 62,8 keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak berada di kategori sedang dengan persentase sebesar 38,2%.
3. Hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan hubungan positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien uji korelasi sebesar 0,805 bernilai positif (+) dan berada di antara 0,80-1,000 yang artinya

hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kritis berhubungan sangat kuat (0,800-1,000).

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, setiap guru melakukan pembiasaan mengenai literasi numerasi dan berpikir kritis selama pembelajaran maupun berada di lingkungan sekitar.
2. Kepada siswa, terus mengasah dan meningkatkan kemampuan literasi numerasi sehingga semakin meningkatnya kemampuan literasi matematika karena kemampuan literasi numerasi berbanding lurus dengan meningkatnya tingkat berpikir kritis siswa dalam menghadapi tantangan masa depan guna menguasai kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, perlunya keterbaruan variabel literasi numerasi dan variabel kemampuan berpikir kritis sangat diharapkan untuk memperoleh penelitian yang lebih baik dengan kesempurnaan isinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Altoris, Ignasius Henio, Muhammad Yunus, dan Fatimah Az-Zahra Nasirudin. 2022. "Pengaruh Pembelajaran Daring dalam Literasi Numerasi." *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran* 1(4):271–79.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistika Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. 1st ed. edited by S. Saleh. Medan: Widya Puspita.
- Arni, Harsanti; Gemilang;, Dian Hastuti, dan Eka Nofri Ari Yanto. 2018. "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Komik Animasi untuk Meningkatkan Budaya Literasi yang Terwujud Dengan Berfikir Kritis dalam Pelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar." Pp. 41–47 in *Seminar Nasional Pendidikan Dasar. PGSD FKIP Universitas Pasundan*. Bandung.
- Astuti, Puji. 2018. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi." Pp. 265–68 in *Journal Reseapedia*. Vol. 1.
- Ayu, Binti Anisaul Khasanah dan Indah Dwi. 2017. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Braind Based Learning." *Jurnal Eksponen* 7(2):46–53. doi: <https://doi.org/10.47637/eksponen.v7i2.148>.
- Budiyastuti, Dyah dan Bandur. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS*. 1st ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, Shinta Kurnia, dan Agus Sudaryanto. 2020. "Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah." Pp. 73–79 in *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*. Surakarta.
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam. 2022. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) 2022*. Jakarta.
- Effendi, Ramlan. 2017. "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika Smp." *JIPMat* 2(1):72–78. doi: [10.26877/jipmat.v2i1.1483](https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1483).
- Ekowati dan Beti Istanti. 2019. *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar*. 1st ed. edited by R. A. R. UMM Press.
- Ekowati, dkk. 2019. "(Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi Di SD Muhamadiyah." *ELSE (Elementary School Educatio Journal)* 3(4):93–103.
- Fadly Afandi, Muh Idris Jafar, Adnan. K. 2021. "Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan PENDAHULUAN* 5(3):423–30.

- Fanani, Iqbal, S. Pantja Djati, dan Ktut Silvanita. 2016. "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSUD UKI)." *Fundamental Management Journal* 1(1):46.
- Frasandy, Resti Septikasari dan Rendy Nugraha. 2018. "Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar." *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VIII(2):112–22. doi: 10.1016/j.jacc.2020.04.015.
- Haerudin. 2018. "Pengaruh Literasi Numerasi terhadap Perubahan Karakter Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)* 401–9.
- Hamid dkk. 2019. *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*. 1st ed. Bireuen: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Press.
- Hardani, Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. edited by H. Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, Syaeful, Yayan Carlian, dan Siti Khozanatu Rohmah. 2020. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik dengan Menggunakan Strategi REACT." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 4(2):175. doi: 10.32934/jmie.v4i2.163.
- Ibrahim dkk, Andi. 2018. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. edited by I. Ismail. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ihsan, Helli. 2015. "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep dan Panduan Penilaiannya." *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan* 13(3):173. doi: 10.17509/pedagogia.v13i3.6004.
- Inggriyani, Feby, and Nurul Fazriyah. 2017. "Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3(2):105. doi: 10.30870/jpsd.v3i2.2132.
- Ismayanti, Dyah. 2016. "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1–11.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. "KBBI Daring." <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Retrieved November 21, 2022 (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>).
- Kemdikbud. 2017. "Seri Manual GLS, Literasi Numerasi dalam Pengembangan Klub Steam dan Wirausaha di Sekolah." [Gln.Kemdikbud.Go.Id/](https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/seri-manual-gls-literasi-numerasi-dalam-pengembangan-klub-steam-dan-wirausaha-di-sekolah/) 1. Retrieved November 21, 2022 (<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/seri-manual-gls-literasi-numerasi-dalam-pengembangan-klub-steam-dan-wirausaha-di-sekolah/>).
- Kemenag. 2022. "Laporan Hasil Diagnosis Siswa Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI)." [Kemenag.Go.Id](https://pdakmi.kemenag.go.id/). Retrieved January 22, 2023 (<https://pdakmi.kemenag.go.id/>).
- Kemendikbud. 2017. "Materi Pendukung Literasi Numerasi." *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan* 8(9):1–58.

- Kemendikbudristek. 2021. "Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar." *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar* 1:22.
- Kemendikbudristek. 2022. "Buku Panduan Capaian Hasil Asesmen Nasional untuk Satuan Pendidikan."
- Khakima dkk, Lilis Nurul. 2021. "Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD." Pp. 775–91 in *Prosiding Seminar Nasional PGMI*. Vol. 1. Pekalongan.
- Kumalasari, Vera, dan Ari Wibowo. 2021. "Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Minat Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Karanganyar." *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues* 2(1):1–9.
- Mansur, Nabilah. 2018. "Melatih Literasi Matematika Siswa dengan Soal PISA." *Prisma* 1:140–44.
- Muaja, Jesyea, Adi Setiawan, dan Tundjung Mahatma. 2013. "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas menggunakan Metode Bootstrap pada Data Kuisisioner Tipe Yes/No Questions." Pp. 513–19 in *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains VIII*. Salatiga.
- Munawaroh, Qomsiatun, dan Moh. Bisri. 2020. "Hubungan Kualitas Komunikasi Guru dan Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika." *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 1(2):90–97. doi: 10.22515/jenius.v1i2.3645.
- Nurjanah dkk, Maya. 2022. "Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 SD/MI." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 7(2):87. doi: 10.31602/muallimuna.v7i2.6499.
- Oktariani, dan Evri Ekadiansyah. 2020. "Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)* 1(1):23–33. doi: 10.51849/j-p3k.v1i1.11.
- Pambudi, Rilo Eko, Soewalni, dan Ema Butsi Prihastari. 2020. "Pengaruh Aktivitas Literasi Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Kelas IV." *Jurnal Sinektik* 3(1):75. doi: 10.33061/js.v3i1.3764.
- Pangesti, Fitrianing Tyas Puji. 2018. "Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi pada Pembelajaran Matematika dengan Soal HOTS." *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education* 5(9):566–75.
- Patta, Rahmawati, dan Awaluddin Muin. 2021. "JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Kemampuan Literasi Numerasi ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif-Impulsif." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 212–17.
- Perdana, Ryzal, dan Meidawati Suswandari. 2021. "Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar." *Absis: Mathematics Education Journal* 3(1):9. doi: 10.32585/absis.v3i1.1385.
- Prameswari, Salvina Wahyu, Suharno Suharno, dan Sarwanto. 2018. "Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools." Pp. 742–50 in *Social,*

*Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*. Vol. 1.

- Pratini, Haniek Sri dan Retna Widyaningsih. 2018. “Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Calon Guru Matematika dan Upaya untuk Menstimulasinya.” Pp. 131–36 in *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018*. Yogyakarta.
- Purwanti, Mei. 2015. “Keefektifan Model Think Pair Share terhadap Hasil Belajar IPS.” *Journal of Elementary Education* 4(1):27–31.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud. 2020. “AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran.” *Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* 1–37.
- Pusat Asesmen Pendidikan. 2022. “Asesmen Nasional Berbasis Komputer.” *Pusat Asesmen Pendidikan*. Retrieved (<https://anbk.kemdikbud.go.id/>).
- Quraissy, Andi. 2020. “Data Normality Using Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk Tests.” *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology* 3(1):7–11.
- Rahmawati, dkk. 2020. *Pengembangan dan Penyelesaian Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) melalui Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. III. Bandung: Alfabeta.
- Rosidi dkk, Ahmad Alfian. 2022. “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP ditinjau dari Gaya Belajar Ahmad.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6(02):3303–15. doi: 10.37850/cendekia.v10i02.70.
- Saifuddin, Azwar. 2016. *Metode Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Syahrudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. edited by R. Ananda. Bandung: Citapustaka Media.
- Salvia, N. Z., F. P. Sabrina, dan I. Maula. 2022. “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik ditinjau dari Kecemasan Matematika.” *ProSANDIKA UNIKAL ...* 3(2019):352–60.
- Santoso, Lihat Singgih. 2014. *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saputri, Rafida, Fauziatun Nisa, dan Munawaroh. 2021. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa melalui Kelas Literasi di Sekolah Dasar Islam.” *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 2(2):108–16. doi: 10.22515/jenius.v2i2.4438.
- Sari, R. H. N. 2015. “Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015 713 Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?” Pp. 713–20 in *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*. Yogyakarta.

- Satriani, dkk. 2022. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD dalam Mengerjakan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1(4):551–57.
- Solikhin, Much, dan An Nuril Maulida Fauziah. 2021. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Pelajaran Ipa saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19." *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains* 9(2):188–92.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. 30th ed. Bandung: Penerbit Alfabetw.
- Sukmawati, Rika. 2018. "Hubungan Kemampuan Literasi Matematika dengan Berpikir Kritis Mahasiswa." Pp. 1–9 in *Seminar Nasional dan Pendidikan Matematika (Prosiding) 4*.
- Susanto, Nabilla Calista Putri, Sulis Janu Hartati, dan Windi Setiawan. 2022. "Peningkatan Literasi Numerasi dan Karakter Berpikir Kritis Siswa SD Berbasis Etnomatematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol* 7(02):48–69. doi: 10.26877/jipmat.v7i2.12534.
- Suyanto, dkk. 2018. *Analisis Data Penelitian (Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS)*. 1st ed. edited by D. R. Hartono. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Tim Gerakan Literasi Nasional. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta.
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21--30*. 1st ed. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Tursina dkk, Ratu. 2020. "Pemberdayaan Peserta Didik Sumer Payung melalui Literasi Sains terhadap Peningkatan Minat Baca dan Berpikir Kritis." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 7(1):283.
- Wahyuni dkk. 2017. "Identifikasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Di SDN Gugus 1 Kecamatan Duren Sawit." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5(1):12–22. doi: doi.org/10.21009/JPD.012.02.
- Widana, I. Wayan dan Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. 1st ed. edited by T. Fiktorius. Lumajang: Klik Media.
- Widaningsih, Riris, Hari Purnomo Susanto, dan Dwi Cahayani Nur Apriyani. 2020. "Hubungan antara Adversity Quotient dan Literasi Numerasi dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020." *Stkip Pgri* (2015):1–8.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. 1st ed. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wiedarti, Pangesti. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. 1st ed. edited by P. Wiedarti. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wijaya dkk, Etistika Yuni. 2016. “Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan.” *Jurnal Pendidikan* 1:263–78.

Yusup, Febrianawati. 2018. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Kependidikan* 7(1):17–23. doi: 10.21831/jorpres.v13i1.12884.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN A**

### **Instrumen Penelitian**

1. Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Numerasi
2. Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis
3. Instrumen Tes Literasi Numerasi
4. Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis
5. Analisis Hasil Uji Coba Tes Literasi Numerasi
  - a. Uji Validitas
  - b. Uji Reliabilitas
6. Analisis Hasil Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Kritis
  - a. Uji Validitas
  - b. Uji Reliabilitas
7. Instrumen yang Digunakan
8. Lembar Validasi Isi
  - a. Lembar Validasi Isi Literasi Numerasi
  - b. Lembar Validasi Isi Keterampilan Berpikir Kritis
9. Lembar Validasi Konstruk
  - a. Lembar Validasi Konstruk Literasi Numerasi
  - b. Lembar Validasi Konstruk Keterampilan Berpikir Kritis



### Lampiran A. 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Numerasi

No	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Butir soal
1.	Bilangan	Representasi	Memahami pecahan campuran positif	1
			Mengetahui posisi pecahan pada garis bilangan	1
		Sifat urutan	Membandingkan dua pecahan	1
		Operasi bilangan	Menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dua bilangan cacah	1
2.	Pengukuran dan geometri	Bangun datar	Menghitung luas persegi panjang bila diketahui panjang dan lebarnya,	1
		Pengukuran satuan luas dan volume	Menghitung satuan volume	1
3.	Data dan ketidakpastian	Penyajian data	Memahami penyajian data sederhana	1
		Peluang	Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian	1
4.	Aljabar	Persamaan dan pertidaksamaan	Menyelesaikan persamaan sederhana	1
		Pola bilangan	Mengenali pola bilangan sederhana untuk melanjutkan pola tersebut	1
Jumlah Soal				10

### Lampiran A. 2 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis

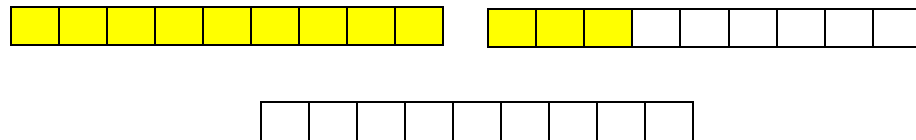
No.	Indikator	Sub Indikator	Objek Pengetahuan	Butir soal
1.	Menganalisis	Mengatribusi	Pengumpulan dan penyajian data	2
2.	Mengevaluasi	Memeriksa	Jaring-jaring kubus	1
3.	Mengkreasi	Memproduksi	Pengukuran satuan volume	2
Total				5

### Lampiran A. 3 Instrumen Tes Literasi Numerasi

#### Instrumen Tes Literasi Numerasi

Sub domain	Representasi
Indikator	Memahami pecahan campuran positif
Level kognitif	Pemahaman
Konteks	Personal
Bentuk soal	Pilihan ganda

1. Ibu mendapat 3 pesanan kue ulang tahun di hari yang sama. Kue ulang tahun yang telah keluar dari mesin pemanggang selanjutnya diberi hiasan sesuai permintaan. Kue pertama telah selesai ibu hias, selanjutnya ibu meminta Rara untuk melanjutkan menghias kue hingga kue kedua selesai dan  $\frac{5}{9}$  bagian untuk kue ketiga.

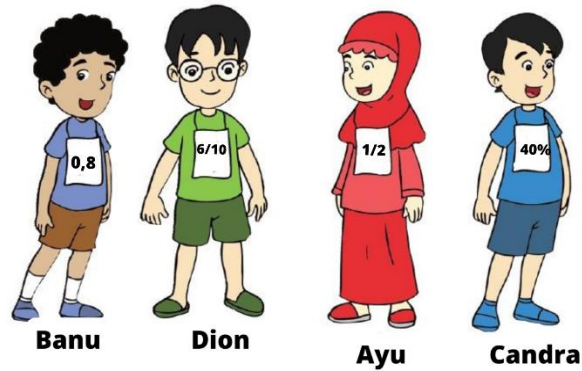


Berdasarkan gambar di atas, berapa banyak bagian kue yang harus diselesaikan Rara?

- A.  $\frac{2}{9}$   
 B.  $\frac{6}{9}$   
 C.  $\frac{6}{9} + \frac{4}{9}$   
 D.  $\frac{6}{9} + \frac{5}{9}$

Sub domain	Representasi
Indikator	Mengetahui posisi pecahan pada garis bilangan
Level kognitif	Penalaran
Konteks	Personal
Bentuk soal	Pilihan ganda kompleks

2. Sore ini Ayu, Banu, Candra, dan Dion belajar bersama mengenai urutan bilangan. Kakak Banu mengajari mereka dengan memberikan angka kepada masing-masing anak untuk dikalungkan dileher mereka.



Berdasarkan informasi di atas, diperoleh beberapa pernyataan mengenai urutan bilangan yang diperoleh. Berilah tanda centang (V) pada pernyataan yang benar!

Pernyataan	Benar	Salah
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terkecil, maka yang berada tepat di belakang Dion adalah Ayu		
Urutan berdiri dimulai dari yang terkecil adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu		
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terbesar, maka yang berada tepat di belakang Banu adalah Ayu		
Urutan berdiri dimulai dari yang terbesar adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu		

Sub domain	Sifat urutan
Indikator	Membandingkan dua pecahan
Level kognitif	Pemahaman
Konteks	Personal
Bentuk soal	Pilihan ganda

3. Musim liburan kali ini bersamaan dengan musim panen. Kakek memiliki banyak beras di rumah karena telah panen minggu lalu. Kakek kemudian memberikan beras kepada anak-anaknya untuk dibawa ke kota. Ayah menerima  $\frac{3}{12}$  bagian, Paman menerima  $\frac{2}{8}$  bagian, dan Bibi menerima  $\frac{1}{4}$  bagian. Kakek memberikan beras paling banyak kepada ...
- A. Ayah
- B. Paman

- C. Bibi  
D. Semua sama

Sub domain	Operasi bilangan
Indikator	Menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua bilangan cacah
Level kognitif	Penerapan
Konteks	Personal
Bentuk soal	Pilihan ganda

#### 4. Perhatikan teks di bawah ini!

##### Belanja Bulanan

Belanja bulanan menjadi agenda penting bagi ibu diakhir bulan. Ketika ibu belanja biasanya ada beberapa produk yang dijual dengan harga promo. Berikut daftar produk yang sedang promo.

## Serba Hemat

<p><b>SUSU KOTAK</b></p>  <p><del>RP.20.000</del> RP.14.157</p>	<p><b>PERMEN</b></p>  <p><del>RP.8.000</del> RP.5.945</p>
<p><b>KERIPIK KENTANG</b></p>  <p><del>RP.10.000</del> RP.8.073</p>	<p><b>ROTI</b></p>  <p><del>RP.10.000</del> RP.8.536</p>

Jika ibu membeli roti dengan uang Rp175.000,00 dan ibu masih mendapatkan kembalian sebesar Rp4.280,00, maka jumlah roti yang dibeli ibu sebanyak ...

- A. 10  
B. 20  
C. 30  
D. 40

Sub domain	Bangun datar
------------	--------------

Indikator	Menghitung luas persegi panjang bila diketahui panjang dan lebarnya
Level kognitif	Penerapan
Konteks	Sosial Budaya
Bentuk soal	Pilihan ganda

### 5. Perhatikan teks di bawah ini!

Kota Solo mempunyai taman monumental bernama Taman Balekambang. Taman ini memiliki luas sekitar 9,8 hektar dan didominasi oleh pepohonan rindang. Taman Balekambang terbagi dalam beberapa *layout*.



Berdasarkan *layout* Taman Balekambang di atas, maka luas kolam renang adalah ...

- A.  $77 \text{ m}^2$
- B.  $112 \text{ m}^2$
- C.  $228 \text{ m}^2$
- D.  $1.242 \text{ m}^2$

Sub domain	Pengukuran satuan luas dan volume
Indikator	Menghitung satuan volume
Level kognitif	Penerapan
Konteks	<i>Scientific</i>
Bentuk soal	Pilihan ganda

6. Liburan kali ini, keluarga paman Rio datang mengunjungi rumahku. Paman Rio bekerja sebagai arsitek di Jakarta. Paman pernah membuat kolam renang untuk perlombaan peringatan Hari Olahraga Nasional

2022. Kolam renang dibuat mengikuti standar ukuran kolam renang untuk kompetisi nasional.

**Standar Kolam Renang Nasional**

- Ukuran panjang kolam ini **50 meter**
- Sedangkan lebar kolam renang **25 meter**
- Luas Kolam renang **1250 M2**
- Untuk kedalaman sendiri minimal **2 meter**
- Kemudian lebar tiap lintasannya **2,5 meter**
- Pada perlombaan ini berjumlah **8 lintasan**
- Ukuran temperatur air sekitar **25 C - 28 C**

**BUDAYAKAN MEMBACA!!!**

KOLAMBALI.COM @KOLAMBALI KOLAM BALI® Swimming Pool Contractor

Berdasarkan informasi di atas, volume kolam renang untuk kompetisi nasional adalah ... m<sup>3</sup>

- A. 10.000
- B. 2.500
- C. 1.250
- D. 1.000

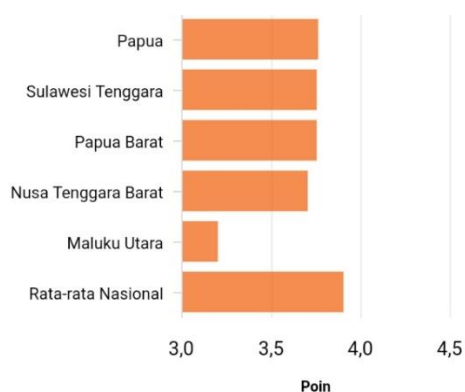
Sub domain	Penyajian data
Indikator	Memahami cara penyajian data sederhana
Level kognitif	Pemahaman
Konteks	<i>Scientific</i>
Bentuk soal	Pilihan ganda kompleks

## 7. Perhatikan teks di bawah ini

Provinsi dengan Budaya Digital Terbaik Nasional

Hasil survey Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata Insight Center (KIC), Kalimantan Tengah menjadi provinsi dengan budaya digital terbaik secara nasional pada 2021. Hasil

survei mencatat bahwa skor indeks literasi digital untuk pilar *digital culture* di Kalimantan Tengah sebesar 4,16.



Skor pilar *digital culture* di 34 provinsi cukup berimbang. Sebanyak 18 provinsi memiliki skor di atas rata-rata nasional yang sebesar 3,9, sementara 17 sisanya berada di bawah rata-rata nasional. Sementara itu provinsi dengan skor *digital culture* paling rendah adalah Maluku Utara, yakni 3,2. Di atasnya ada Nusa Tenggara Barat dan Papua Barat dengan skor masing-masing 3,7 dan 3,75.

Berilah tanda centang pada pernyataan yang benar berdasarkan informasi di atas!

Pernyataan	Benar	Salah
Sulawesi Tenggara termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> paling rendah		
Skor <i>digital culture</i> Maluku Utara sebesar 3,2		
Papua termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> di bawah rata-rata nasional		
Selisih antara skor <i>digital culture</i> Kalimantan Tengah dengan Papua Barat sebesar 0,41		

Sub domain	Peluang
Indikator	Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian
Level kognitif	Pemahaman
Konteks	Personal
Bentuk soal	Pilihan ganda

8. Hari ini Edo merayakan ulang tahun yang ke-10. Ia mengundang semua teman kelasnya. Edo mendapatkan hadiah dari teman-temannya. Hadiah yang Edo terima bentuknya sangat beragam, ada yang berbentuk bulat, kubus, balok, dan prisma trapesium.



Edo menata kado-kado tersebut seperti gambar di atas. Peluang Edo mendapatkan kado dengan bentuk tersedikit adalah ....

- A. Prisma trapesium
- B. Bulat
- C. Kubus
- D. Balok

Sub domain	Persamaan dan pertidaksamaan
Indikator	Menyelesaikan persamaan sederhana
Level kognitif	Penerapan
Konteks	Personal
Bentuk soal	Pilihan ganda

9. Pagi ini bu Hana dan bu Tuti belanja bersama di pasar Sumber Rejeki. Sesampainya di tempat sayur langganan, mereka mulai memilah sayur yang akan dibeli. Harga 1 ikat sawi sama dengan harga 2 ikat bayam. Harga 2 ikat bayam seharga dengan 3 ikat kacang panjang. Harga 3 ikat sawi sama dengan 1 kg kentang. Akhirnya, bu Hana membeli 20 ikat sawi dan 50 ikat bayam seharga Rp225.000,00. Bu Tuti membeli 25 ikat sawi dan 60 ikat bayam. Harga yang harus dibayar bu Tuti adalah ...
- A. Rp274.280,00
  - B. Rp275.000,00
  - C. Rp276.960,00



D. Rp658.810,00

Sub domain	Pola bilangan
Indikator	Mengenali pola bilangan sederhana untuk melanjutkan pola tersebut
Level kognitif	Penalaran
Konteks	Personal
Bentuk soal	Pilihan ganda kompleks

10. Korp satuan TNI Angkatan Laut sedang melakukan latihan pembentukan formasi kapal di laut. Kapal bergantian berlayar dan membentuk formasi tertentu. Grup pertama sebuah kapal berlayar dari dermaga ke laut, lanjut grup kedua 4 kapal berlayar. Grup ketiga menyusul dengan 7 kapal dan grup keempat dengan 10 kapal, seperti tampak tabel di bawah.

Grup	Banyak Kapal Baru	Banyak Kapal di Laut
1	1	1
2	4	5
3	7	12
4	10	22

Berdasarkan informasi di atas, diperoleh beberapa pernyataan mengenai formasi kapal oleh Korp satuan TNI Angkatan Laut. Berilah tanda centang (V) pada pernyataan yang benar!

Pernyataan	Benar	Salah
Banyak kapal baru selalu bertambah 3 dari sebelumnya		
Kapal baru yang akan berlayar berjumlah 13 apabila formasi dilanjut		
Jika ada grup 5 jumlah kapal di laut ada 35		
Jika ada grup 6 jumlah kapal di laut ada 55		

**KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN**  
**LITERASI NUMERASI**

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran															
1.	Jawaban: D. $\frac{6}{9} + \frac{5}{9}$  Arsiran $\frac{6}{9} + \frac{5}{9}$ kotak menunjukkan pecahan $2\frac{5}{9}$	Jawaban salah = 0 Jawaban benar 1 = skor 1															
2.	Angka yang dipegang: Ayu = 0.5 Banu = 0.8 Candra = 0.4 Dion = 0.6 Urutan dari yang terkecil; Candra, Ayu, Dion, Banu Urutan dari yang terbesar: Banu, Dion, Ayu, Candra  <table border="1" data-bbox="395 976 1182 1588"> <thead> <tr> <th data-bbox="395 976 975 1032">Pernyataan</th> <th data-bbox="975 976 1082 1032">Benar</th> <th data-bbox="1082 976 1182 1032">Salah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="395 1032 975 1200">Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terkecil, maka yang berada tepat di belakang Dion adalah Ayu</td> <td data-bbox="975 1032 1082 1200"></td> <td data-bbox="1082 1032 1182 1200"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="395 1200 975 1312">Urutan berdiri dimulai dari yang terkecil adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu</td> <td data-bbox="975 1200 1082 1312">V</td> <td data-bbox="1082 1200 1182 1312"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="395 1312 975 1480">Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terbesar, maka yang berada tepat di belakang Banu adalah Ayu</td> <td data-bbox="975 1312 1082 1480"></td> <td data-bbox="1082 1312 1182 1480"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="395 1480 975 1588">Urutan berdiri dimulai dari yang terbesar adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu</td> <td data-bbox="975 1480 1082 1588"></td> <td data-bbox="1082 1480 1182 1588"></td> </tr> </tbody> </table>	Pernyataan	Benar	Salah	Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terkecil, maka yang berada tepat di belakang Dion adalah Ayu			Urutan berdiri dimulai dari yang terkecil adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu	V		Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terbesar, maka yang berada tepat di belakang Banu adalah Ayu			Urutan berdiri dimulai dari yang terbesar adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu			Jawaban salah semua = 0 Jawaban benar 1 skor = 1
Pernyataan	Benar	Salah															
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terkecil, maka yang berada tepat di belakang Dion adalah Ayu																	
Urutan berdiri dimulai dari yang terkecil adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu	V																
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terbesar, maka yang berada tepat di belakang Banu adalah Ayu																	
Urutan berdiri dimulai dari yang terbesar adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu																	
3.	D. Semua sama  $\frac{3}{12}, \frac{2}{8}, \frac{1}{4} = \frac{6}{24}, \frac{6}{24}, \frac{6}{24}$  Semua pecahan nilainya adalah sama Jadi, Kakek memberikan beras sama banyak kepada anak-anaknya	Jawaban salah = 0 Jawaban benar = 1															
4.	B. 20	Jawaban salah = 0															

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran															
	Harga 1 roti promo = Rp8.536,00 Uang sisa = Rp4.280,00 Uang roti = Rp1750.000,00 – Rp4.280,00 = Rp170.720,00 Jumlah roti yang dibeli = Rp170.720,00 : Rp8.536,00 Jumlah roti yang dibeli = 20	Jawaban benar =1															
5.	A. 77 Luas kolam renang = p x l Luas kolam renang = 11 m x 7 m Luas kolam renang = 77 m <sup>2</sup>	Jawaban salah = 0 Jawaban benar =1															
6.	B. 2.500 Volume balok = p x l x t Volume balok = 50 m x 25 m x 2 m Volume balok = 2.500 m <sup>3</sup>	Jawaban salah = 0 Jawaban benar =1															
7.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;">Pernyataan</th> <th style="width: 10%;">Benar</th> <th style="width: 10%;">Salah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sulawesi Tenggara termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> paling rendah</td> <td></td> <td>V</td> </tr> <tr> <td>Skor <i>digital culture</i> Maluku Utara sebesar 3,2</td> <td>V</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Papua termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> di bawah rata-rata nasional</td> <td>V</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Selisih antara skor <i>digital culture</i> Kalimantan Tengah dengan Papua Barat sebesar 0,41</td> <td>V</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pernyataan	Benar	Salah	Sulawesi Tenggara termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> paling rendah		V	Skor <i>digital culture</i> Maluku Utara sebesar 3,2	V		Papua termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> di bawah rata-rata nasional	V		Selisih antara skor <i>digital culture</i> Kalimantan Tengah dengan Papua Barat sebesar 0,41	V		Jawaban salah semua = 0 Jawaban benar skor = 1
Pernyataan	Benar	Salah															
Sulawesi Tenggara termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> paling rendah		V															
Skor <i>digital culture</i> Maluku Utara sebesar 3,2	V																
Papua termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> di bawah rata-rata nasional	V																
Selisih antara skor <i>digital culture</i> Kalimantan Tengah dengan Papua Barat sebesar 0,41	V																
8.	D. Balok Peluang terkecil adalah balok = $\frac{4}{25}$	Jawaban salah semua = 0 Jawaban benar =1															
9.	A. Rp275.000,00 Harga 1 ikat sawi = x Harga 1 ikat bayam = y Model matematika: * Harga 1 ikat sawi sama dengan harga dua ikat bayam: $x = 2y \dots\dots(1)$ * Harga 20 ikat sawi dan 50 ikat bayam seharga Rp225.000,00. $20x + 50y = 225.000 \dots\dots(2)$ Ditanyakan: Harga 25 ikat sawi dan 60 ikat bayam. Substitusi persamaan persamaan (1) ke persamaan (2): $20x + 50y = 225.000$ $20(2y) + 50y = 225.000$ $\Leftrightarrow 40y + 50y = 225.000$	Jawaban benar bernilai 1, salah 0															

No.	Kunci Jawaban			Pedoman Penskoran
	$\Leftrightarrow 90y = 225.000$ $\Leftrightarrow y = 225.000/90$ $\Leftrightarrow y = 2.500$ Substitusi nilai $y = 2.500$ ke persamaan (1). $x = 2y = 2(2.500) = 5.000$ Harga 25 ikat sawi dan 60 ikat bayam: $25x + 60y = 25(5.000) + 60(2.500)$ $= 125.000 + 150.000$ $= 275.000$ Jadi, harga 25 ikat sawi dan 60 ikat bayam adalah Rp275.000,00.			
10.	Pernyataan	Benar	Salah	Jawaban salah semua = 0 Jawaban benar skor = 1
Kapal baru selalu bertambah 3 dari sebelumnya	V			
Kapal baru yang akan berlayar berjumlah 13 apabila formasi dilanjutkan	V			
Jika ada grup 5 jumlah kapal di laut ada 35	V			
Jika ada grup 6 jumlah kapal di laut ada 55			V	

### PEDOMAN PENSKORAN SOAL LITERASI NUMERASI

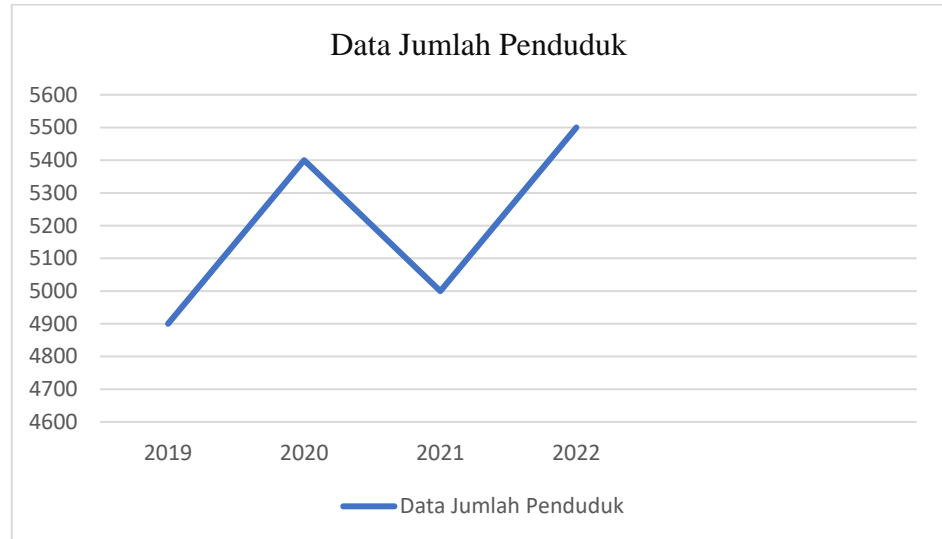
Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran A. 4 Instrumen Tes Berpikir Kritis

### Instrumen Tes Berpikir Kritis

- Perhatikan hasil sensus penduduk desa Ngarjosari sebagai berikut!



Berdasarkan hasil sensus penduduk desa Ngarjosari dari tahun 2019 – 2022, tentukan:

- Ditahun manakah ditemukan pertumbuhan penduduk tertinggi?
  - Bagaimana polanya?
  - Apa yang akan terjadi ditahun 2023 jika pola masih sama?
- Puskesmas Sumber Waras merupakan fasilitas pelayanan 84oyang84an yang buka di hari Senin sampai Jumat. Jumlah pasien di minggu pertama bulan Januari 2023 sebanyak 150 pasien. Pasien pada hari Senin berjumlah 48 dengan 8 di antaranya mengeluh sakit gigi. Hari Selasa pasien berjumlah  $\frac{1}{3}$  dari hari Senin. Hari Rabu pasien mengalami lonjakan dua kali lipat jumlah pasien di hari Selasa. Pasien di hari Kamis yang mengeluh sakit gigi sebanyak 11 orang dan sisanya pasien umum. Pasien pada hari Jum'at hanya berjumlah  $\frac{1}{2}$  pasien di hari Senin. Berdasarkan informasi di atas, maka total pasien pada hari Kamis adalah ...

3. Perhatikan gambar di bawah ini!

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>

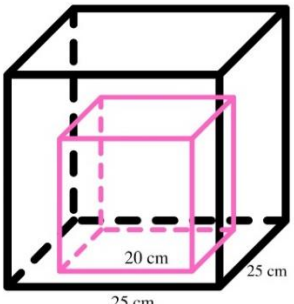
Jika gambar di atas akan dibuat kubus dengan alas dinomor 8 dan tutup dinomor 10. Tentukan nomor yang perlu dihilangkan!

4. Ibu membeli wadah makan berbentuk kubus dengan 5 tingkatan yang bisa membentuk 85oyang. Wadah kecil dapat dimasukkan dengan rapi ke dalam wadah yang lebih besar. Panjang rusuk bagian dalam dari wadah terkecil adalah 15 cm dan memiliki ketebalan 2,5 cm. Jika wadah terkecil merupakan wadah pertama, gambarkan wadah ketiga dan kelima dalam bentuk yang rapi beserta ukurannya!
5. Ibu ingin membuat kue bolu lapis 3 warna yaitu merah, kuning, dan hijau. Tiap lapis memiliki ketebalan yang sama. Pembuatan kue lapis tersebut ibu menggunakan 85oyang berukuran 20 cm x 20 cm x 5 cm. Gambarkan sketsa bolu lapis beserta ukurannya!

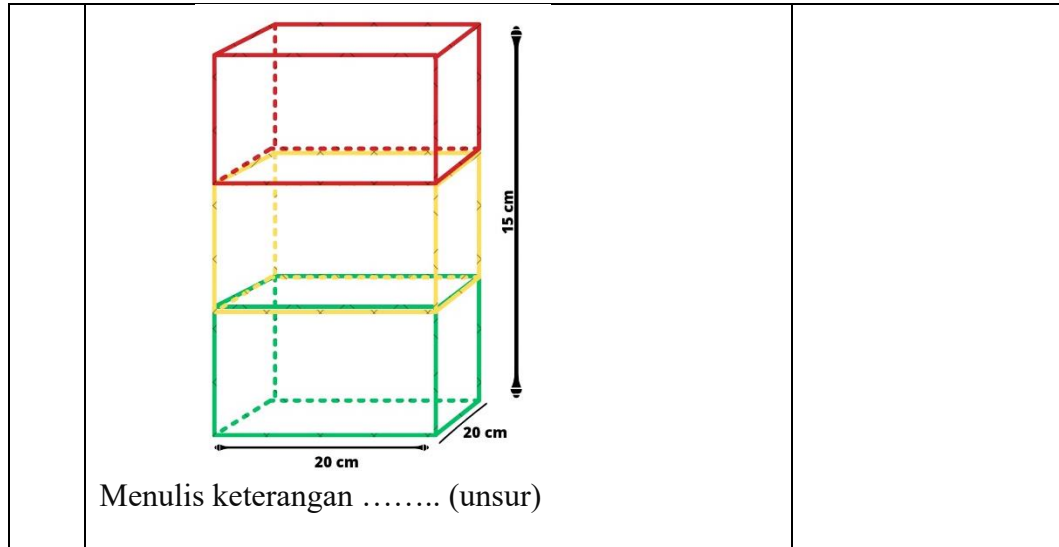
### **KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN TES BERPIKIR KRITIS**

No.	Kunci Jawaban	Pedoman penskoran
1.	Diketahui: Tahun 2019, banyak penduduk 4.900 Tahun 2020, banyak penduduk 5.400 Tahun 2021, banyak penduduk 5.000 Tahun 2022, banyak penduduk 5.500 Ditanya:	Jawaban salah semua unsur mendapat skor 0 Jawaban benar mendapat skor 1

	<p>a. Ditahun manakah ditemukan pertumbuhan penduduk tertinggi?  b. Bagaimana polanya?  c. Apa yang akan terjadi ditahun 2023 jika pola masih sama?</p> <p>Dijawab:  a. Pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi pada tahun 2022  b. Pola penduduk</p> $ \begin{array}{ccccccc} & & & -400 & & & \\ & & & \curvearrowright & & & \\ 4900, & 5400, & 5000, & 5500, & \dots & & \\ & \curvearrowleft & & \curvearrowright & & & \\ & +500 & & +500 & & &  \end{array} $ <p>c. Pola berlanjut</p> $ \begin{array}{ccccccc} & & & -400 & & & -400 \\ & & & \curvearrowright & & & \curvearrowright \\ 4900, & 5400, & 5000, & 5500, & 5100 & & \\ & \curvearrowleft & & \curvearrowright & & & \\ & +500 & & +500 & & &  \end{array} $ <p>Tahun 2023 jumlah penduduk mengalami penurunan sebesar 400, sehingga jumlah penduduk sebesar 5.100</p>	<p>Jawaban benar 2 unsur mendapat skor 2  Jawaban benar 3 unsur mendapat skor 3</p>														
2.	<table border="1" data-bbox="395 1198 874 1460"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Jumlah pasien</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Senin</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>Rabu</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>Kamis</td> <td>11 + x</td> </tr> <tr> <td>Jumat</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>150</td> </tr> </tbody> </table> <p>..... (unsur)</p> $150 = 48 + 16 + 32 + 11 + x + 24 \dots\dots(\text{unsur})$ $150 = 131 + x$ $19 = x$ <p>Jumlah pasien hari Kamis = <math>11 + 19 = 30</math>  Jadi, jumlah pasien hari Kamis sebesar 30 .....  (unsur)</p>	Hari	Jumlah pasien	Senin	48	Selasa	16	Rabu	32	Kamis	11 + x	Jumat	24	Total	150	<p>Jawaban salah semua unsur skor 0  Jawaban unsur benar 1 skor 1  Jawaban unsur benar 2 skor 2  Jawaban unsur benar 2 skor 2</p>
Hari	Jumlah pasien															
Senin	48															
Selasa	16															
Rabu	32															
Kamis	11 + x															
Jumat	24															
Total	150															
3.	<p>Nomor yang harus dihilangkan agar terbentuk jaring-jaring kubus adalah 1, 6, dan 11</p>	<p>Jawaban salah skor 0  Jawaban benar 1 skor 1</p>														

		Jawaban benar 2 skor 2 Jawaban benar 3 skor 3
4.	<p>Diketahui: sisi wadah pertama = 15 cm ketebalan wadah = 2,5 cm Wadah kecil dapat dimasukkan dengan rapi ke dalam wadah yang lebih besar Ditanya: gambarkan wadah ketiga dan kelima dalam bentuk yang rapi beserta ukurannya! Dijawab:</p> <p>Menggambar dalam bentuk rapi ..... (unsur)</p>  <p>Menulis keterangan wadah ketiga panjang sisi = 20 cm .... (unsur) Menulis keterangan wadah kelima panjang sisi = 25 cm .... (unsur)</p>	Jawaban salah semua unsur skor 0 Jawaban unsur benar 1 skor 1 Jawaban unsur benar 2 skor 2 Jawaban unsur benar 2 skor 2
5.	<p>Diketahui: loyang berukuran 20 cm x 20 cm x 5 cm Panjang = 20 cm Lebar = 20 cm Tinggi = 5 cm Ditanya: Sketsa bolu lapis beserta keterangan? Dijawab: Menggambar sketsa bolu lapis ..... (unsur)</p>	Jawaban salah skor 0 Jawaban menggambar sketsa bolu lapis hampir benar skor 1 Jawaban menggambar sketsa bolu lapis dengan benar skor 2 Jawaban lengkap benar semua skor 3



**PEDOMAN PENSKORAN SOAL BERPIKIR KRITIS**

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maskimal}} \times 100$$



	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P7	Pearson Correlation	.000	.161	.087	.123	.008	.188	1	.318*	.170	.082	.450**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.290	.569	.420	.959	.216		.033	.264	.592	.002
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P8	Pearson Correlation	.000	.262	-.114	.431**	.125	.297*	.318*	1	.170	-.021	.520**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.082	.456	.003	.414	.048	.033		.264	.894	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P9	Pearson Correlation	-.069	.400**	-.063	.280	.094	.322*	.170	.170	1	-.080	.474**
	Sig. (2-tailed)	.651	.007	.680	.062	.540	.031	.264	.264		.601	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P10	Pearson Correlation	-.096	.236	.200	.111	.148	.039	.082	-.021	-.080	1	.364*
	Sig. (2-tailed)	.529	.118	.189	.467	.333	.798	.592	.894	.601		.014
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.174	.654**	.375*	.515**	.474**	.632**	.450**	.520**	.474**	.364*	1
	Sig. (2-tailed)	.253	.000	.011	.000	.001	.000	.002	.000	.001	.014	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Uji Reliabilitas Literasi Numerasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	4.73	3.427	.526	.554
P3	4.71	4.119	.141	.654
P4	4.60	3.791	.325	.608
P5	4.44	3.934	.313	.611
P6	4.89	3.601	.475	.572
P7	4.47	3.982	.270	.621
P8	4.47	3.845	.352	.602
P9	4.49	3.892	.311	.612
P10	4.80	4.073	.173	.645

## Lampiran A. 6 Analisis Hasil Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Kritis

### a. Uji Validitas Keterampilan Berpikir Kritis

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.001	-.118	-.089	-.025	.263
	Sig. (2-tailed)		.996	.441	.563	.871	.081
	N	45	45	45	45	45	45
P2	Pearson Correlation	.001	1	.075	.414**	.528**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.996		.624	.005	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
P3	Pearson Correlation	-.118	.075	1	.406**	.193	.504**
	Sig. (2-tailed)	.441	.624		.006	.204	.000
	N	45	45	45	45	45	45
P4	Pearson Correlation	-.089	.414**	.406**	1	.529**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.563	.005	.006		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
P5	Pearson Correlation	-.025	.528**	.193	.529**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.871	.000	.204	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.263	.733**	.504**	.702**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### b. Uji Reliabilitas Keterampilan Berpikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.651	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	4.64	4.143	.434	.598
P3	3.51	5.710	.233	.712
P4	4.11	5.510	.623	.520
P5	4.53	4.436	.571	.480

## Lampiran A. 7 Instrumen Tes yang Digunakan

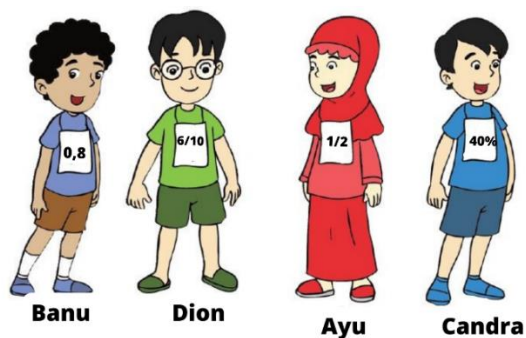
### LEMBAR SOAL LITERASI NUMERASI

TAHUN AJARAN 2022/2023

#### PETUNJUK:

1. Baca doa sebelum mulai mengerjakan dan tuliskan identitas pada lembar jawab
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan perintah, tuliskan di lembar jawaban
3. Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah
4. Laporkan kepada pengawas jika terdapat tulisan yang kurang jelas
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan ke pengawas
6. Letakkan lembar soal dan jawaban di meja pengawas apabila sudah selesai mengerjakan

1. Sore ini Ayu, Banu, Candra, dan Dion belajar bersama mengenai urutan bilangan. Kakak Banu mengajari mereka dengan memberikan angka kepada masing-masing anak untuk dikalungkan dileher mereka.



**Berdasarkan informasi di atas, diperoleh beberapa pernyataan mengenai urutan bilangan yang diperoleh. Berilah tanda centang (V) pada pernyataan yang benar!**

Pernyataan	Benar	Salah
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terkecil, maka yang berada tepat di belakang Dion adalah Ayu		
Urutan berdiri dimulai dari yang terkecil adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu		
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terbesar, maka yang berada tepat di belakang Banu adalah Ayu		
Urutan berdiri dimulai dari yang terbesar adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu		

2. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

Musim liburan kali ini bersamaan dengan musim panen. Kakek memiliki banyak beras di rumah karena telah panen minggu lalu. Kakek kemudian memberikan beras kepada anak-anaknya untuk dibawa ke kota. Ayah menerima  $\frac{3}{12}$  bagian, Paman menerima  $\frac{2}{8}$  bagian, dan Bibi menerima  $\frac{1}{4}$  bagian. Kakek memberikan beras paling banyak kepada ...

- A. Ayah
- B. Paman
- C. Bibi
- D. Semua sama

3. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

Perhatikan teks di bawah ini!

Belanja Bulanan

Belanja bulanan menjadi agenda penting bagi ibu diakhir bulan. Ketika ibu belanja biasanya ada beberapa produk yang dijual dengan harga promo. Berikut daftar produk yang sedang promo.

## Serba Hemat

<p>SUSU KOTAK</p>  <p>RP.20.000 RP.14.157</p>	<p>PERMEN</p>  <p>-RP.8.000- RP.5.945</p>
<p>KERIPIK KENTANG</p>  <p>RP.10.000 RP.8.073</p>	<p>ROTI</p>  <p>RP.10.000 RP.8.536</p>



Jika ibu membeli roti dengan uang Rp175.000,00 dan ibu masih mendapat kembalian sebesar Rp4.280,00, maka jumlah roti yang dibeli ibu sebanyak ...

- A. 10
- B. 20
- C. 30
- D. 40

**4. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!**

**Perhatikan teks di bawah ini!**

Kota Solo mempunyai taman monumental bernama Taman Balekambang. Taman ini memiliki luas sekitar 9,8 hektar dan didominasi oleh pepohonan rindang. Taman Balekambang terbagi dalam beberapa *layout*.



Berdasarkan *layout* Taman Balekambang di atas, maka luas kolam renang adalah ...

- A.  $77 \text{ m}^2$
- B.  $112 \text{ m}^2$
- C.  $228 \text{ m}^2$
- D.  $1.242 \text{ m}^2$

**5. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!**

Liburan kali ini, keluarga paman Rio datang mengunjungi rumahku. Paman Rio bekerja sebagai arsitek di Jakarta. Paman pernah membuat

kolam renang untuk perlombaan peringatan Hari Olahraga Nasional 2022. Kolam renang dibuat mengikuti standar ukuran kolam renang untuk kompetisi nasional.

**Standar Kolam Renang Nasional**

- Ukuran panjang kolam ini **50 meter**
- Sedangkan lebar kolam renang **25 meter**
- Luas Kolam renang **1250 M2**
- Untuk kedalaman sendiri minimal **2 meter**
- Kemudian lebar tiap lintasannya **2,5 meter**
- Pada perlombaan ini berjumlah **8 lintasan**
- Ukuran temperatur air sekitar **25 C - 28 C**

**BUDAYAKAN MEMBACA!!!**

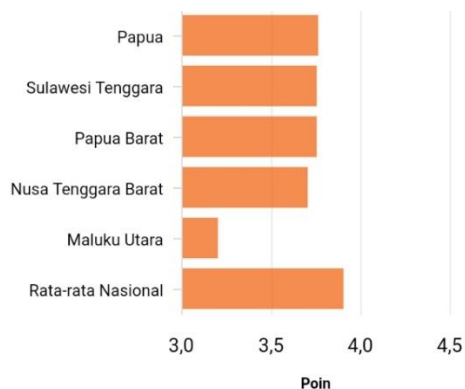
Berdasarkan informasi di atas, volume kolam renang untuk kompetisi nasional adalah ... m<sup>3</sup>

- A. 10.000
- B. 2.500
- C. 1.250
- D. 1.000

#### 6. Perhatikan teks di bawah ini

Provinsi dengan Budaya Digital Terbaik Nasional

Hasil survei Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata *Insight Center* (KIC), Kalimantan Tengah menjadi provinsi dengan budaya digital terbaik secara nasional pada 2021. Hasil survei mencatat bahwa skor indeks literasi digital untuk pilar *digital culture* di Kalimantan Tengah sebesar 4,16.



Skor pilar *digital culture* di 34 provinsi cukup berimbang. Sebanyak 18 provinsi memiliki skor di atas rata-rata nasional yang sebesar 3,9, sementara 17 sisanya berada di bawah rata-rata nasional. Sementara itu provinsi dengan skor *digital culture* paling rendah adalah Maluku Utara, yakni 3,2. Di atasnya ada Nusa Tenggara Barat dan Papua Barat dengan skor masing-masing 3,7 dan 3,75.

**Berilah tanda centang (V) pada pernyataan yang benar berdasarkan informasi di atas!**

Pernyataan	Benar	Salah
Sulawesi Tenggara termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> paling rendah		
Skor <i>digital culture</i> Maluku Utara sebesar 3,2		
Papua termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> di bawah rata-rata nasional		
Selisih antara skor <i>digital culture</i> Kalimantan Tengah dengan Papua Barat sebesar 0,41		

**7. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!**

Hari ini Edo merayakan ulang tahun yang ke-10. Ia mengundang semua teman kelasnya. Edo mendapatkan hadiah dari teman-temannya. Hadiah yang Edo terima bentuknya sangat beragam, ada yang berbentuk bulat, kubus, balok, dan prisma trapesium.



Edo menata kado-kado tersebut seperti gambar di atas. Peluang Edo mendapatkan kado dengan bentuk tersedikit adalah ....

- A. Prisma trapesium
- B. Bulat
- C. Kubus
- D. Balok

**8. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!**

Pagi ini bu Hana dan bu Tuti belanja bersama di pasar Sumber Rejeki. Sesampainya di tempat sayur langganan, mereka mulai memilah sayur yang akan dibeli. Harga 1 ikat sawi sama dengan harga 2 ikat bayam. Harga 2 ikat bayam seharga dengan 3 ikat kacang panjang. Harga 3 ikat sawi sama dengan 1 kg kentang. Akhirnya, bu Hana membeli 20 ikat sawi dan 50 ikat bayam seharga Rp225.000,00. Bu Tuti membeli 25 ikat sawi dan 60 ikat bayam. Harga yang harus dibayar bu Tuti adalah ...

- A. Rp274.280,00
- B. Rp275.000,00
- C. Rp276.960,00
- D. Rp658.810,00

**9. Korp satuan TNI Angkatan Laut sedang melakukan latihan pembentukan formasi kapal di laut. Kapal bergantian berlayar dan membentuk formasi tertentu. Grup pertama sebuah kapal berlayar dari dermaga ke laut, lanjut grup kedua 4 kapal berlayar. Grup ketiga**

menyusul dengan 7 kapal dan grup keempat dengan 10 kapal, seperti tampak tabel di bawah.

Grup	Banyak Kapal Baru	Banyak Kapal di Laut
1	1	1
2	4	5
3	7	12
4	10	22

**Berdasarkan informasi di atas, diperoleh beberapa pernyataan mengenai formasi kapal oleh Korp satuan TNI Angkatan Laut. Berilah tanda centang (V) pada pernyataan yang benar!**

Pernyataan	Benar	Salah
Banyak kapal baru selalu bertambah 3 dari sebelumnya		
Kapal baru yang akan berlayar berjumlah 13 apabila formasi dilanjut		
Jika ada grup 5 jumlah kapal di laut ada 35		
Jika ada grup 6 jumlah kapal di laut ada 55		

**LEMBAR SOAL KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS**  
**TAHUN AJARAN 2022/2023**

**PETUNJUK:**

1. Baca doa sebelum mulai mengerjakan dan tuliskan identitas pada lembar jawab
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan perintah, tuliskan di lembar jawaban
3. Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah
4. Laporkan kepada pengawas jika terdapat tulisan yang kurang jelas
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan ke pengawas
6. Letakkan lembar soal dan jawaban di meja pengawas apabila sudah selesai mengerjakan

1. Puskesmas Sumber Waras merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang buka di hari Senin sampai Jumat. Jumlah pasien di minggu pertama bulan Januari 2023 sebanyak 150 pasien. Pasien pada hari Senin berjumlah 48 dengan 8 di antaranya mengeluh sakit gigi. Hari Selasa pasien berjumlah  $\frac{1}{3}$  dari hari Senin. Hari Rabu pasien mengalami lonjakan dua kali lipat jumlah pasien di hari Selasa. Pasien di hari Kamis yang mengeluh sakit gigi sebanyak 11 orang dan sisanya pasien umum. Pasien pada hari Jum'at hanya berjumlah  $\frac{1}{2}$  pasien di hari Senin. Berdasarkan informasi di atas, maka total pasien pada hari Kamis adalah ...
2. Perhatikan gambar di bawah ini!


<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>

Jika gambar di atas akan dibuat kubus dengan alas dinomor 8 dan tutup dinomor 10. Tentukan nomor yang perlu dihilangkan!

3. Ibu membeli wadah makan berbentuk kubus dengan 5 tingkatan yang bisa membentuk menara. Wadah kecil dapat dimasukkan dengan rapi ke dalam wadah yang lebih besar. Panjang rusuk bagian dalam dari wadah terkecil adalah 15 cm dan memiliki ketebalan 2,5 cm. Jika wadah terkecil merupakan wadah pertama, gambarkan wadah ketiga dan kelima dalam bentuk yang rapi beserta ukurannya!
  
4. Ibu ingin membuat kue bolu lapis 3 warna yaitu merah, kuning, dan hijau. Tiap lapis memiliki ketebalan yang sama. Pembuatan kue lapis tersebut ibu menggunakan loyang berukuran 20 cm x 20 cm x 5 cm. Gambarkan sketsa bolu lapis beserta ukurannya!

## Lampiran A. 8 Lembar Validasi Isi

### a. Lembar Validasi Isi Literasi Numerasi

 <p style="font-size: small;">UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi</h2> <h3 style="margin: 0;">Soal Kemampuan Literasi Numerasi</h3>
---	--

**A. IDENTITAS DIRI**

Judul Penelitian : Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Penyusun : Anindita Yulianti

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

**B. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Kemampuan Literasi Numerasi dengan tes pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. TUJUAN**

Mengukur kevalidan soal tes pada kemampuan literasi numerasi siswa

**D. PETUNJUK**

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD ( Tidak Layak Digunakan).





## Lembar Validasi Soal Kemampuan Literasi Numerasi

4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Lihar Raudina Izzati, M. Pd.  
 NIP : 19921020 201903 2 026  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : 13 Februari 2023

### F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓				Beberapa soal tdk sinkron dsn level kognitifnya
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas	✓					
3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan literasi numerasi		✓					
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban		✓				
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓				



## Lembar Validasi Soal Kemampuan Literasi Numerasi

### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Kemampuan Literasi Numerasi dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- ✓ 2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu


Surakarta, 13 Februari 2023

Validator

Lihar Raudina Izzati, M. Pd.

NIP. 19921020 201903 2 026

## b. Lembar Validasi Isi Keterampilan Berpikir Kritis

	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi</h2> <h3 style="margin: 0;">Soal Keterampilan Berpikir Kritis</h3>
---	---

**A. IDENTITAS DIRI**

Judul Penelitian : Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Penyusun : Anindita Yulianti  
 Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

**B. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Keterampilan Berpikir Kritis dengan tes uraian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. TUJUAN**

Mengukur kevalidan soal tes pada keterampilan berpikir kritis siswa.

**D. PETUNJUK**

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).



## Lembar Validasi Soal Keterampilan Berpikir Kritis

4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Lihar Raudina Izzati, M. Pd.  
 NIP : 19921020 201903 2 026  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : 13 Februari 2023

### F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓				
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan literasi numerasi		✓				
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban		✓				
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓				





## Lembar Validasi Soal Keterampilan Berpikir Kritis

### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Keterampilan Berpikir Kritis dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- ✓ 2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 13 Februari 2023

Validator


A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Lihar Raudina Izzati'.

Lihar Raudina Izzati, M. Pd.

NIP. 19921020 201903 2 026

## Lampiran A. 9 Lembar Validasi Konstruk

### a. Lembar Validasi Konstruk Literasi Numerasi

 <p style="font-size: small;">UNIVERSITAS ISLAM HUSEIN RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Kemampuan Literasi Numerasi</h2>
--	---

**A. IDENTITAS DIRI**

Judul Penelitian : Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Keterampilan  
Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak  
Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Penyusun : Anindita Yulianti  
Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.  
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

**B. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi tes kemampuan literasi numerasi siswa dengan bentuk tes pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. TUJUAN**

Mengukur kevalidan soal tes kemampuan literasi numerasi

**D. PETUNJUK**

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD ( Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.



## Lembar Validasi Kemampuan Literasi Numerasi

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Amining Rahmasiwi, M. Pd.  
 NIK : 19930429 201903 2 019  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian :

### F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI

#### KRITERIA PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓				
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan literasi numerasi	✓					
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban		✓				
	2. Memiliki pedoman penskoran	✓					
	3. Tabel, gambar, grafik, peta, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	✓					
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓					
	3. Rumusan butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓				



## Lembar Validasi Kemampuan Literasi Numerasi

### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Sudah layak digunakan untuk uji coba setelah revisi

### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu


Kartasura, 17 Februari 2023

Validator

Amining Rahmasiwi, M. Pd.  
NIP. 19930429 201903 2 019



## b. Lembar Validasi Konstruk Keterampilan Berpikir Kritis

	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Keterampilan Berpikir Kritis</h2>
---	--

**A. IDENTITAS DIRI**

Judul Penelitian : Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Penyusun : Anindita Yulianti  
 Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

**B. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi tes keterampilan berpikir kritis siswa dengan tes uraian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. TUJUAN**

Mengukur kevalidan soal tes keterampilan berpikir kritis siswa

**D. PETUNJUK**

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD ( Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.



## Lembar Validasi Keterampilan Berpikir Kritis

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Amining Rahmasiwi, M. Pd.  
 NIK : 19930429 201903 2 019  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian :

### F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

#### KRITERIA PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓				
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur keterampilan berpikir kritis	✓					
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban		✓				
	2. Memiliki pedoman penskoran	✓					
	3. Tabel, gambar, grafik, peta, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca		✓				
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓				
	3. Rumusan butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓				



## Lembar Validasi Keterampilan Berpikir Kritis

### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Sudah layak digunakan setelah revisi

### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Kartasura, 17 Februari 2023

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amining Rahmasiwi'.

Amining Rahmasiwi, M. Pd.  
NIP. 19930429 201903 2 019

## **LAMPIRAN B**

### **Analisis Data Hasil Penelitian**

1. Data Hasil Tes Literasi Numerasi Dan Keterampilan Berpikir Kritis
  - a. Data Hasil Tes Literasi Numerasi
  - b. Data Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis
2. Analisis Unit Literasi Numerasi Dan Keterampilan Berpikir Kritis
  - a. Analisis Unit Literasi Numerasi
  - b. Analisis Unit Keterampilan Berpikir Kritis
3. Uji Prasyarat Data Literasi Numerasi Dan Keterampilan Berpikir Kritis
4. Uji Korelasi Data Literasi Numerasi Dan Keterampilan Berpikir Kritis

## Lampiran B. 1 Data Hasil Tes Literasi Numerasi Dan Keterampilan Berpikir

### Kritis

#### a. Data Hasil Tes Literasi Numerasi

No.	Nama Responden	Nilai Literasi Numerasi
1	Abhinaya Eka Saputra	66
2	Alica Ayu Putri Oktavia	55
3	Alinea Khamilu Faiza	77
4	Alya Ismi Pratama	88
5	Anindia Putri Kinanti	88
6	Aqsha Qusyairi	77
7	Asyifa Zahra Calista Putri	88
8	Aufa Nadhifah Kono Shita	77
9	Azam Tri Pangestu	66
10	Azra Evan Ferdiansyah	55
11	Azzahra Aulia Putri	66
12	Batrisyia Zalikha Harzan	77
13	Bella Octaviani Maharani Saputri	77
14	Brilliant Alteza Hekmatyar	88
15	Chello Zio Alfaro Ramdhan	66
16	Danis Nalindra Azzam	88
17	Davin Aurelio Haziq Priyatno	44
18	Dimaz Aditya Putra Nugroho	77
19	Eling Evan Fadhilah	88
20	Elsya Aulya Fitrananda	55
21	Emilia Kharisma Putri	88
22	Erlin Aulia Ramadhani	77
23	Fakhira Salwa Nabila	88
24	Ifa Indah Dwi Ursiyana	77
25	Iqbal Aufaa Naashif	66
26	Khansa Atikah Hariyanto	66
27	Muhammad Fathir Nur Azam	77
28	Monica Brilianda	66
29	Nada Ayu Lathifa	88
30	Najla Intan Nur Azizah	88
31	Prada Suri Safarania	66
32	Ramadhan Dwi Cahya Bahtiar	88
33	Raton Enggar Dian Nugroho	88
34	Razka Zavier Alhakim	77
35	Rendy Renaldi	88

No.	Nama Responden	Nilai Literasi Numerasi
36	Rethalyta Lirna Shavira	66
37	Sandy Aliyin Hakim	77
38	Silvia Putri Anastasya	88
39	Syifa Ayu Khalisa Putri	88
40	Waiz Zyaki Setiawan	77
41	Zahra Qaila Beryl Ramadhani	88
42	Zuan Gusti Pratama	88
43	Afra Naila Arkarna	55
44	Aini Putri Azahra	55
45	Aprilia Salfa Saputri	66
46	Assyifa Maharani	77
47	Burhanudin Rabbani	88
48	Cikal Sinar Ramadhani	66
49	Inayah	88
50	Indra Agus Saryanto	88
51	Muhammad Wahidin Alwi	88
52	Naya Dina Mufida	88
53	Pradipta Febrizio	88
54	Shandy Alix Andria	88
55	Yuan A	77

b. Data Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Nama	Nilai Keterampilan Berpikir Kritis
1	Abhinaya Eka Saputra	58
2	Alica Ayu Putri Oktavia	42
3	Alinea Khamilu Faiza	58
4	Alya Ismi Pratama	58
5	Anindia Putri Kinanti	75
6	Aqsha Qusyairi	58
7	Asyifa Zahra Calista Putri	83
8	Aufa Nadhifah Kono Shita	66
9	Azam Tri Pangestu	50
10	Azra Evan Ferdiansyah	42
11	Azzahra Aulia Putri	50
12	Batrisyia Zalikha Harzan	66
13	Bella Octaviani Maharani Saputri	58
14	Brilliant Alteza Hekmatyar	75
15	Chello Zio Alfaro Ramdhan	50
16	Danis Nalindra Azzam	75

No.	Nama	Nilai Keterampilan Berpikir Kritis
17	Davin Aurelio Haziq Priyatno	66
18	Dimaz Aditya Putra Nugroho	58
19	Eling Evan Fadhilah	66
20	Elsya Aulya Fitrananda	42
21	Emilia Kharisma Putri	75
22	Erlin Aulia Ramadhani	75
23	Fakhira Salwa Nabila	83
24	Ifa Indah Dwi Ursiyana	66
25	Iqbal Aufaa Naashif	66
26	Khansa Atikah Hariyanto	50
27	Muhammad Fathir Nur Azam	66
28	Monica Brilianda	58
29	Nada Ayu Lathifa	83
30	Najla Intan Nur Azizah	75
31	Prada Suri Safarania	42
32	Ramadhan Dwi Cahya Bahtiar	75
33	Raton Enggar Dian Nugroho	83
34	Razka Zavier Alhakim	66
35	Rendy Renaldi	83
36	Rethalyta Lirna Shavira	50
37	Sandy Aliyin Hakim	66
38	Silvia Putri Anastasya	83
39	Syifa Ayu Khalisa Putri	75
40	Waiz Zyaki Setiawan	75
41	Zahra Qaila Beryl Ramadhani	83
42	Zuan Gusti Pratama	83
43	Afra Naila Arkarna	42
44	Aini Putri Azahra	42
45	Aprilia Salfa Saputri	50
46	Assyifa Maharani	50
47	Burhanudin Rabbani	50
48	Cikal Sinar Ramadhani	42
49	Inayah	58
50	Indra Agus Saryanto	66
51	Muhammad Wahidin Alwi	75
52	Naya Dina Mufida	66
53	Pradipta Febrizio	58
54	Shandy Alix Andria	66
55	Yuan A	58

## Lampiran B. 2 Analisis Unit Literasi Numerasi Dan Keterampilan Berpikir

### Kritis

#### a. Analisis Unit Literasi Numerasi

##### 1) Statistik

Mean	77
Median	77
Modus	77
Standar Deviasi	11,97528319
Maximum	88
Minimum	44

##### 2) Interval kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 55$$

$$K = 1 + 5,74$$

$$K = 7$$

##### 3) Rentang data = Data terbesar – data terkecil

$$\text{Rentang data} = 88 - 44$$

$$\text{Rentang data} = 44$$

##### 4) Panjang kelas = Rentang : Jumlah kelas

$$\text{Panjang kelas} = 44 : 7$$

$$\text{Panjang kelas} = 7$$

No.	Interval	Frekuensi
1.	44 – 50	1
2.	51 – 57	5
3.	58 – 64	0
4.	65 – 71	11
5.	72 – 78	14
6.	79 – 85	0
7.	86 - 92	24
Total		55



## 5) Kategorisasi

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1SDi$ $X \geq 70 + 1(7,3)$ $X \geq 77,3$	24	Tinggi
2.	$Mi - 1SDi \leq X < Mi + 1SDi$ $58,7 \leq X < 77,3$	25	Sedang
3.	$X < Mi - 1SDi$ $X < 58,7$	6	Rendah

## 6) Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P \text{ tinggi} = \frac{24}{55} \times 100\% = 43,6\%$$

$$P \text{ sedang} = \frac{25}{55} \times 100\% = 45,5\%$$

$$P \text{ rendah} = \frac{6}{55} \times 100\% = 10,9\%$$

## b. Analisis Unit Keterampilan Berpikir Kritis

## 1) Statistik

Mean	62,83
Median	66
Modus	66
Standar Deviasi	13,51783057
Maximum	83
Minimum	42

## 2) Interval kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 55$$

$$K = 1 + 5,74$$

$$K = 7$$

## 3) Rentang data = Data terbesar – data terkecil

$$\text{Rentang data} = 83 - 42$$

$$\text{Rentang data} = 41$$

## 4) Panjang kelas = Rentang : Jumlah kelas

Panjang kelas = 41 : 7

Panjang kelas = 7

No.	Interval	Frekuensi
1.	41-47	8
2.	48-54	8
3.	55-61	10
4.	62-68	11
5.	69-75	10
6.	76-82	0
7.	83-89	8
Total		55

### 5) Kategorisasi

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1SDi$ $X \geq 62,5 + 1(6,8)$ $X \geq 69,3$	18	Tinggi
2.	$Mi - 1SDi \leq X < Mi + 1SDi$ $55,7 \leq X < 69,3$	21	Sedang
3.	$X < Mi - 1SDi$ $X < 55,7$	16	Rendah

### 6) Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P \text{ tinggi} = \frac{18}{55} \times 100\% = 32,7\%$$

$$P \text{ sedang} = \frac{21}{55} \times 100\% = 38,2\%$$

$$P \text{ rendah} = \frac{16}{55} \times 100\% = 29,1\%$$

### Lampiran B. 3 Uji Prasyarat Data Literasi Numerasi Dan Keterampilan

#### Berpikir Kritis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan residual antara data kemampuan literasi numerasi dan keterampilan berpikir kritis dengan hasil sebagai berikut:

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0006992
	Std. Deviation	8.01333064
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.092
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

##### b. Uji Linearitas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Groups	Between	(Combined)	6511.943	4	1627.986	24.258	.000
		Linearity	6400.000	1	6400.000	95.363	.000
		Deviation from Linearity	111.943	3	37.314	.556	.647
Within Groups			3355.584	50	67.112		
Total			9867.527	54			

## Lampiran B. 4 Uji Korelasi Data Literasi Numerasi Dan Keterampilan

### Berpikir

Pengujian dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS for windows versi 25*. Hasil pengujian ini sebagai berikut:

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.805**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	55	55
Y	Pearson Correlation	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **LAMPIRAN C**

### **Persuratan**

1. Surat Tugas Pembimbing
2. Surat Izin Observasi
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian

## Lampiran C. 1 Surat Tugas Pembimbing


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.unsaid.ac.id E-mail: info@unsaid.ac.id

---

**SURAT TUGAS**

Nomor: B- 6889 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/12/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama	: Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.
NIP	: 19931225 201903 2 027
Sebagai	: Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama	: Anindita Yulianti
NIM	: 193141144
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: 7
Judul Skripsi	: Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 Desember 2022  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
 Br. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran C. 2 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 274 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.  
 Kepala MI Muhammadiyah PK Blimbing Gatak  
 Di  
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Anindita Yulianti  
 NIM : 193141144  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN LITERASI NUMERASI DENGAN  
 KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV MI  
 SE-KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO  
 TAHUN AJARAN 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Rabu, 18 Januari 2023

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Januari 2023



Dekan,  
 Wakil Dekan I

*[Signature]*  
**Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 294 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.  
 Kepala MI Muhammadiyah Luwang  
 Di  
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Anindita Yulianti  
 NIM : 193141144  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN LITERASI NUMERASI DENGAN  
 KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV MI  
 SE-KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO  
 TAHUN AJARAN 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Januari 2023

Dekan,  
 Wakil Dekan I



Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile. 0271 - 782774  
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 218 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.  
Kepala MI Muhammadiyah Trangsran  
Di  
Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Anindita Yulianti  
NIM : 193141144  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Hubungan Literasi Numerasi Dengan Keterampilan Berpikir  
KritisSiswa Kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Kabupaten  
Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Jumat, 13 Januari 2023

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
ucapkan terima kasih.

Surakarta, 12 Januari 2023


a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I



*Siti Choiriyah*  
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

### Lampiran C. 3 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile. 0271 - 782774  
 Website. www.uinsaid.ac.id E-mail. info@uinsaid.ac.id

---

Nomor : B- 1837 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/3/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MI Muhammadiyah Trangsari  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Anindita Yulianti  
 NIM : 193141144  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 28 - 29 Maret 2023  
 Tempat : MI Muhammadiyah Trangsari

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 21 Maret 2023  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I



*Hijqa*  
**Dr. Hj. Siti Ohoiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile. 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1837 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/3/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MI Muhammadiyah Sragen  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Anindita Yulianti  
 NIM : 193141144  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : Kamis, 30 Maret 2023  
 Tempat : MI Muhammadiyah Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 21 Maret 2023

Dekan,  
 Wakil Dekan I



*[Signature]*  
 D. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

**Lampiran C. 4 Surat Keterangan Penelitian****MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
TRONGSAN GATAK SUKOHARJO**

Alamat: Slarong Rt 04/X Trongsan Gatak Sukoharjo. Telp 0271 7891648

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 027/ U/VI/4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edy Nuryanto, S. Ag  
NBM : 1048328  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Sekolah : MI. Muhammadiyah Trongsan  
Alamat : Slarong Rt 04 Rw 10 Trongsan Gatak Sukoharjo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswi yang namanya tersebut di bawah ini benar benar telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Trongsan .

Nama : Anindita Yuliani  
NIM : 193141144  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Waktu Penelitian : 28 =- 29 Maret 2023

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Trongsan, 30 Maret 2023

Kepala  
  
Edy Nuryanto, S. Ag

NIM . 1048328





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SRATEN  
KEC. GATAK KAB. SUKOHARJO

Alamat : Jl. Solo-Yogya Km. 15, Piji Sraten Gatak Sukoharjo

### SURAT KETERANGAN

No : 030/SKET/IV.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Agus Widada, S.Pd, M.Pd  
NIP : 197606062007101006  
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Sraten

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anindita Yulianti  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 193141144  
Jurusan/Progdi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Sraten tanggal 30 Maret 2023 dengan judul skripsi "HUBUNGAN LITERASI NUMERASI DENGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SIWSA KELAS V MI MUHAMMADIYAH SE-KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sraten, 30 Maret 2023

Kepala MI Muhammadiyah Sraten



Agus Widada, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197606062007101006

## LAMPIRAN D

### Lain-lain

1. Dokumentasi Observasi
2. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba
3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
4. Lembar Jawaban Siswa
  - a. Lembar Jawaban Siswa Tes Literasi Numerasi
  - b. Lembar Jawaban Siswa Tes Keterampilan Berpikir Kritis
5. Tabel r *Product Moment*
6. Daftar Riwayat Hidup

### Lampiran D. 1 Dokumentasi Observasi



Kelas V MI Muhammadiyah Sragen  
21 November 2022



Kelas V MI Muhammadiyah Trangsan  
13 Januari 2023



Kelas V MI Muhammadiyah PK Blimbing  
18 Januari 2023



Kelas V MI Muhammadiyah Luwang  
19 Januari 2023

### Lampiran D. 2 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba



Kelas V MI Muhammadiyah PK Blimbing  
10 Maret 2023



Kelas V MI Muhammadiyah Luwang  
13 Maret 2023

### Lampiran D. 3 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Kelas VB MI Muhammadiyah Trangsari  
28 Maret 2023



Kelas VA MI Muhammadiyah Trangsari  
29 Maret 2023



Kelas V MI Muhammadiyah Sragen  
30 Maret 2023



## Lampiran D. 4 Lembar Jawaban Siswa

## a. Lembar Jawaban Siswa Tes Literasi Numerasi

**LEMBAR JAWABAN LITERASI NUMERASI**

Hari, tanggal : 20/September 2023.....	Nama : Rendy Rendy Rinaldy	88
Waktu : .....	No absen : 14.....	
Madrasah : IBEidagyah Kimitransen	Kelas : 5B.....	

Pernyataan	Benar	Salah
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terkecil, maka yang berada tepat di belakang Dion adalah Ayu		✓
Urutan berdiri dimulai dari yang terkecil adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu	✓	
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terbesar, maka yang berada tepat di belakang Banu adalah Ayu		
Urutan berdiri dimulai dari yang terbesar adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu		

1	A	B	C	D
1	A	<del>B</del>	C	D
1	<del>A</del>	B	C	D
1	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D

Pernyataan	Benar	Salah
Sulawesi Tenggara termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> paling rendah	✓	
Skor <i>digital culture</i> Maluku Utara sebesar 3,2		✓
Papua termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> di bawah rata-rata nasional	✓	
Selisih antara skor <i>digital culture</i> Kalimantan Tengah dengan Papua Barat sebesar 0,41	<del>✓</del>	✓

1	A	B	C	D
1	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D

Pernyataan	Benar	Salah
Banyak kapal baru selalu bertambah 3 dari sebelumnya	✓	
Kapal baru yang akan berlayar berjumlah 13 apabila formasi dilanjutkan	✓	
Jika ada grup 5 jumlah kapal di laut ada 35	✓	<del>✓</del>
Jika ada grup 6 jumlah kapal di laut ada 55		✓

## LEMBAR JAWABAN LITERASI NUMERASI

44

4

Hari, tanggal : Rabu, 29.3.2023	Nama : Davin Aurelio H.P.
Waktu : .....	No absen : 17
Madrasah : Ibtidaiyah	Kelas : 5/A

Pernyataan	Benar	Salah
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terkecil, maka yang berada tepat di belakang Dion adalah Ayu	✓	
Urutan berdiri dimulai dari yang terkecil adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu	✓	<del>✓</del>
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terbesar, maka yang berada tepat di belakang Banu adalah Ayu		✓
Urutan berdiri dimulai dari yang terbesar adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu		✓

<del>2.</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>3.</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>4.</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>5.</del>	<del>A</del>	B	C	D

6.	Pernyataan	Benar	Salah
	Sulawesi Tenggara termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> paling rendah		✓
	Skor <i>digital culture</i> Maluku Utara sebesar 3,2	✓	
	Papua termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> di bawah rata-rata nasional		<del>✓</del>
	Selisih antara skor <i>digital culture</i> Kalimantan Tengah dengan Papua Barat sebesar 0,41		✓

<del>7.</del>	A	B	C	<del>D</del>
<del>8.</del>	A	B	C	<del>D</del>

9.	Pernyataan	Benar	Salah
	Banyak kapal baru selalu bertambah 3 dari sebelumnya		<del>✓</del>
	Kapal baru yang akan berlayar berjumlah 13 apabila formasi dilanjut	✓	
	Jika ada grup 5 jumlah kapal di laut ada 35		✓
	Jika ada grup 6 jumlah kapal di laut ada 55	✓	

LEMBAR JAWABAN LITERASI NUMERASI

88

Hari, tanggal : Kamis 30-03-2023	Nama : Inayah Novita Putri
Waktu : .....	No absen : 07
Madrasah : MIM SRATEN	Kelas : ..5

Pernyataan	Benar	Salah
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terkecil, maka yang berada tepat di belakang Dion adalah Ayu	✓	
Urutan berdiri dimulai dari yang terkecil adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu	✓	X
Apabila urutan berdiri dimulai dari yang terbesar, maka yang berada tepat di belakang Banu adalah Ayu		✓
Urutan berdiri dimulai dari yang terbesar adalah Candra, Ayu, Dion, dan Banu	✓	

<del>A</del>	<del>B</del>	<del>C</del>	<del>D</del>
A	B	C	D
<del>A</del>	<del>B</del>	<del>C</del>	<del>D</del>
A	B	C	D

$$\begin{array}{r} 8536 \\ 10 \\ \hline 85360 \\ \hline 8536 \end{array} \times$$

Pernyataan	Benar	Salah
Sulawesi Tenggara termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> paling rendah		✓
Skor <i>digital culture</i> Maluku Utara sebesar 3,2	✓	
Papua termasuk provinsi skor <i>digital culture</i> di bawah rata-rata nasional		✓
Selisih antara skor <i>digital culture</i> Kalimantan Tengah dengan Papua Barat sebesar 0,41	✓	

<del>A</del>	<del>B</del>	<del>C</del>	<del>D</del>
A	B	C	D

Pernyataan	Benar	Salah
Banyak kapal baru selalu bertambah 3 dari sebelumnya	✓	X
Kapal baru yang akan berlayar berjumlah 13 apabila formasi dilanjut	✓	X
Jika ada grup 5 jumlah kapal di laut ada 35	✓	X
Jika ada grup 6 jumlah kapal di laut ada 55	X	✓



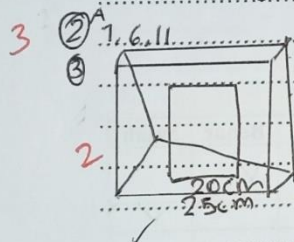
## b. Lembar Jawaban Siswa Tes Keterampilan Berpikir Kritis

## LEMBAR JAWABAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

83

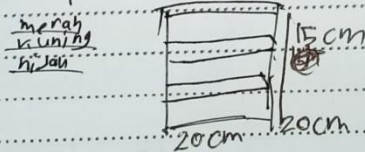
Hari, tanggal : Selasa 29 maret 2023	Nama : Rendy Rendy
Waktu : .....	No absen : 14
Madrasah : mim. trangsari	Kelas : 5B

- 3 ① Senin = 48  
 Selasa =  $\frac{1}{3} \times 48$   
 Rabu = 2x hari Selasa  
 Kamis = 11 + x  
 Jum'at =  $\frac{1}{2} \times 48$   
 Total = 150 = 48 + 16 + 32 + 11 + x + 24  
 $150 = x + 131$  total pasien hari Kamis  
 $150 - 131 = x$   $19 + x = 14 + 19 = 30$   
 19 x



④ Sketsa Bolu Lapis

2 layang 20x20x5 cm



LEMBAR JAWABAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Hari, tanggal : Rabu, 29.3.2023	Nama : Davin Arebo H.P.
Waktu : .....	No absen : 17
Madrasah : Ibtidaiyah	Kelas : 5/A

66

hari Pasien

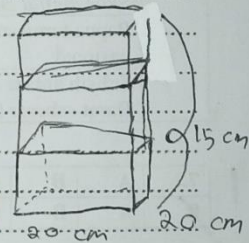
1. ~~Paket = 11~~  
~~Ditanya 538 + 99 = ?~~  
 jawab: 11 x 11 = 121

1. senin 48  
 selasa  $\frac{1}{2}$  hari senin =  $\frac{1}{2} \times 48$   
 Rabu akhir absen =  $2 \times 16 = 32$   
 3. Kamis  $11 + P = 11 + 19 = 30$   
 jumlah  $\frac{1}{2}$  x hari senin =  $\frac{1}{2} \times 48 = 24$   
 Total:  $150 = 48 + 16 + 32 + 11 + P + 24$   
 $150 = P + 131$   
 $P = 150 - 131$   
 $P = 19$

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15

1. Nomor yang harus di hilangkan: 4, 6, 10

- 3. wadah terkecil / no. 1 = 17,5 cm
- wadah kedua = 15 + 2,5 = 17,5 cm
- wadah ketiga = 17,5 + 2,5 = 20 cm
- wadah keempat = 20 + 2,5 = 22,5 cm
- wadah kelima = 22,5 + 2,5 = 25 cm



4. sketsa balok lapis loyang  $\frac{20 \times 20 \times 5 \text{ cm}}{p \quad l \quad t}$

## LEMBAR JAWABAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

58

Hari, tanggal : Kamis, 30-08-2023	Nama : Inayah
Waktu : .....	No absen : 07
Madrasah : MIM SRATEN	Kelas : 5

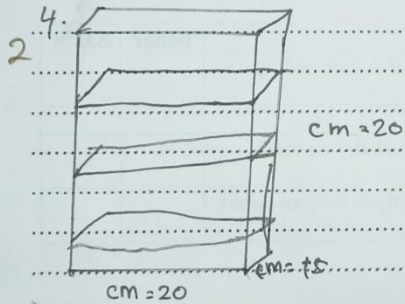
1. 11 pasien

2. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 11, 12, 14, 15

3. wadah nomor 1 15cm

wadah nomor 2  $15\text{cm} + 2,5 = 17,5$ wadah nomor 3  $17,5 + 2,5 = 20,0$ wadah nomor 4  $20,0 + 2,5 = 22,5$ wadah nomor 5  $22,5 + 2,5 = 25,0$ 

jadi wadah kelima berukuran 25,0



7.



Lampiran D. 5 Tabel r *Product Moment*

TABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Lampiran D. 6 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Anindita Yulianti  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 25 Juli 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Nguwur RT 1 RW 6, Balepanjang, Baturetno,  
Wonogiri

Riwayat Pendidikan :

1. TK PKK Balepanjang : 2005 – 2007
2. SDN 3 Balepanjang : 2007 – 2013
3. SMPN 2 Baturetno : 2013 – 2016
4. SMAN 1 Baturetno : 2016 - 2019.
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019 – 2023

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, 26 April 2023

Hormat saya

Anindita Yulianti